

**PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR *ONLINE*
TERHADAP EFIKASI DIRI PADA ANAK
DI DESA CITAMIANG KECAMATAN KADUDAMPIT
KABUPATEN SUKABUMI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)**

Oleh:

**SRI RAHAYU
NIM. 1617101132**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahayu
NIM : 1617101132
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : Pengaruh Konsentrasi Belajar *Online* Terhadap Efikasi Diri
Pada Anak Di Desa Citamiang Kecamatan Kadudampit
Kabupaten Sukabumi

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 8 Februari 2022

Penulis,



SRI RAHAYU
NIM. 1617101132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR *ONLINE*
TERHADAP EFIKASI DIRI PADA ANAK
DI DESA CITAMIANG KECAMATAN KADUDAMPIT
KABUPATEN SUKABUMI**

Yang disusun oleh **Sri Rahayu** NIM. 1617101132 Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Konseling dan Pengembangan Masyarakat**, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **17 Februari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana (S.Sos)** dalam **Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Wanto, S.Kom. M.Kom
NIP. 19811119 200604 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji II

Agung Widodo, M.A
NIP. 19930622 2019031 015

Penguji Utama

Imam Afi, M.Si
NIP. 19860606 201801 1 001

Mengesahkan,

Purwokerto, 24-2-22

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 8 Februari 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Sri Rahayu
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Sri Rahayu
NIM : 1617101132
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Konsentrasi Belajar Online terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum Sukabumi

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 8 Februari 2022

Dosen Pembimbing,



Wanto, S.Kom. M.Kom.
NIP. 19811119 200604 1 004

MOTTO

**“Barang siapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar,
maka akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”**

Imam Syafi'i



**PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR *ONLINE*
TERHADAP EFIKASI DIRI PADA ANAK
DI DESA CITAMIANG KECAMATAN KADUDAMPIT
KABUPATEN SUKABUMI**

Sri Rahayu
NIM. 1617101132

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian dilatar belakangi oleh adanya siswa yang tidak berkonsentrasi saat proses belajar *online* berlangsung, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran *online* terhadap efikasi diri pada anak Di Desa Citamiang Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 226 siswa dan sampel diambil dari kelas XII sebanyak 79 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 20.

Hasil Penelitian menunjukkan dari uji ANOVA dengan F hitung 22,451 dan tingkat signifikansi Probabilitas $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel efikasi diri. Dari uji R *square* ditemukan nilai R *square* sebesar 0,675 (67,5%) menunjukkan bahwa variabel *independen* (konsentrasi belajar) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (efikasi diri) sebesar 67,5%. Sedangkan 32,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dan interpretasi nilai r membuktikan pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri berada dalam kategori kuat dengan interval koefisien yaitu 0,60-0,799. Hasil uji t ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,748 > 1,703$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara konsentrasi belajar terhadap efikasi diri. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara konsentrasi belajar terhadap efikasi diri sebesar 67,5%, dan 32,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: *Konsentrasi Belajar, Belajar Online, Efikasi Diri*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir. Karya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta, bapak Samsudin dan ibu Yeti Hartinah. Terimakasih atas cinta kasih yang selama ini kalian curahkan kepadaku serta do'a restu yang selalu membersamaiku. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan sebaik-baik balasan.
2. Segenap keluarga besar, yang memberikan do'a serta dukungannya, terkhusus adik-adikku tersayang, Ade Ayu Apriyanti, Naina Nur Azizah, Fauzan Nur Zaman dan calon adikku yang mudah-mudahan dalam keadaan sehat dan kelahiranmu diberikan kelancaran oleh Allah tanpa ada kurang satupun. Aamiin
3. Nenekku tersayang, Fatmawati. Terimakasih atas do'a serta dukungan yang sudah diberikan kepadaku. Semoga sehat dan kebahagiaan selalu bersamamu.
4. Suamiku tercinta Risman Solihin, dan anakku tersayang Hirzi Fakhrin Mahasin. Terimakasih telah menemani perjuanganku selama ini. Semoga kebahagiaan selalu membersamai keluarga kecil kita.
5. Semua sahabatku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segalanya, baik bantuan, do'a dan dukungannya.
6. Almamater tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada kekasih-Nya Nabi Muhammad SAW.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang mendukung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Nur Azizah, S.Sos.I.,M.Si., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan akademik.
5. Warto, S.Kom. M.Kom., dosen pembimbing yang sangat sabar dalam memberikan arahan, bimbingan dan nasehat kepada penulis.
6. Bapak ibu dosen yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang berharga kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangku kuliah.
7. Segenap jajaran Staf Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa.
8. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Raudlotul Ulum Sukabumi, tempat penulis melaksanakan penelitian.
9. Bapak Yonal Regen selaku Wakil Kepala Sekolah dan Bapak Dikdik selaku guru Bimbingan dan Konseling Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum Sukabumi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Bapak dan ibu selaku orang tua penulis yang tak pernah lelah memberikan motivasi, do'a dan dukungannya.

11. Keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan baik berupa moril maupun materil.
12. Sahabat serta rekan seperjuangan yang tak pernah bosan saling menyemangati dan mendo'akan.
13. Anisa Solehah, Nabila Hidayah dan Muh Laema Hidayati yang selalu menemani penulis dalam segala keadaan terutama saat merasa kesepian dan bosan.
14. Semua pihak yang membantu dan mendukung penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini membawa kemanfaatan khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 8 Februari 2022



SRI RAHAYU
NIM. 1617101132

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsentrasi Belajar.....	10
1. Pengertian Konsentrasi Belajar	10
2. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar.....	13
B. Efikasi Diri.....	15
1. Pengertian Efikasi Diri	15
2. Sumber Terbentuknya Efikasi Diri	17
3. Proses Efikasi Diri.....	18
4. Dimensi Efikasi Diri	19

C. Pengaruh Konsentrasi Belajar Online terhadap Efikasi Diri	20
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
1. Pendekatan Penelitian	22
2. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
1. Populasi Penelitian	23
2. Sampel Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Observasi	24
2. Kuesioner (Angket)	25
3. Wawancara	25
4. Dokumentasi	26
E. Instrument Pengumpulan Data	26
F. Teknik Pengolahan Data	28
1. Pengkodean Data (Data Coding)	28
2. Perpindahan Data ke Komputer (Data Entering)	28
3. Pembersihan Data (Data Cleaning)	29
4. Pemberian Scor (Scoring)	29
5. Penyajian Data (Data Output)	29
G. Teknik Analisis Data	29
1. Uji Instrumen	29
a. Validitas	29
b. Reliabilitas	32
2. Teknik Analisis Data	35
a. Tahap Pengujian Prasyarat	35
1) Uji Normalitas	35

2) Uji Homogenitas	36
3) Uji Linearitas	36
b. Teknik Analisis Data.....	37
1) Analisis Regresi Linear Sederhana	37
H. Etika Penelitian	38
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Madrasah	39
B. Hasil Penelitian	45
1. Uji Hipotesis.....	45
2. Penyajian Analisis Item.....	46
3. Penyajian Data Analisis Indikator.....	70
4. Hasil Analisis data.....	78
a. Uji Normalitas Instrumen	78
b. Uji Homogenitas Instrumen	79
c. Uji Linearitas	80
d. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	81
1) Uji Determinasi (R Square)	81
2) Uji ANOVA	83
3) Uji t	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Siswa MAS Raudlotul Ulum Sukabumi Tahun Pelajaran 2020/2021	23
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Analisis Uji Validitas Instrumen X (Konsentrasi Belajar <i>Online</i>)...	30
Tabel 3.4 Analisis Uji Validitas Instrumen Y (Efikasi Diri)	31
Tabel 3.5 Analisis Uji Reliabilitas Instrumen X (Konsentrasi Belajar <i>Online</i>)	33
Tabel 3.6 Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Y (Efikasi Diri).....	33
Tabel 3.7 Reliabilitas Statistik Instrumen X	34
Tabel 3.8 Reliabilitas Statistik Instrumen Y	34
Tabel 4.1 Data Guru dan tenaga Kependidikan Tahun 2021	43
Tabel 4.2 Data Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021	43
Tabel 4.3 Analisis Uji Hipotesis Rank Spearman.....	45
Tabel 4.4 Mampu Menjawab Pertanyaan dari Guru dengan Benar	46
Tabel 4.5 Sulit Menjawab Pertanyaan dari Guru dengan Benar	47
Tabel 4.6 Ragu-ragu saat Menjawab Pertanyaan dari Guru dengan Benar	48
Tabel 4.7 Semangat Mengikuti Pembelajaran secara <i>Online</i>	48
Tabel 4.8 Tidak Semangat Mengikuti Pembelajaran secara <i>Online</i>	49
Tabel 4.9 Memperhatikan ketika Guru Menjelaskan Pelajaran	50
Tabel 4.10 Tidak Memperhatika ketika Guru Menjelaskan Pelajaran.....	50
Tabel 4.11 Mendengarkan dan Memahami Penjelasan dari Guru	51
Tabel 4.12 Bertanya ketika ada Materi yang Kurang dipahami.....	51
Tabel 4.13 Mampu Berkonsentrasi saat Melakukan Pembelajaran <i>Online</i> dalam Situasi Apapun.....	52
Tabel 4.14 Sulit Berkonsentrasi saat Melakukan Pembelajaran <i>Online</i> dalam Situasi Apapun.....	53
Tabel 4.15 Lancar saat Menjelaskan Ulang Materi yang diberikan Guru dengan Bahasa yang Mudah dipahami	53
Tabel 4.16 Gugup saat Menjelaskan Ulang Materi yang diberikan Guru dengan Bahasa yang Mudah dipahami	54

Tabel 4.17 Tidak mudah menyerah bila menjumpai soal-soal mata pelajaran apapun yang sulit karena soal yang sulit membuat saya merasa bersemangat dan tertantang untuk dapat memecahkannya.....	55
Tabel 4.18 Yakin mampu mengatasi sulitnya mengkondisikan lingkungan belajar saya dan meraih hasil yang terbaik pada saat ujian	55
Tabel 4.19 Apabila dalam menyelesaikan soal-soal latihan mata pelajaran tertentu saya menemui jalan buntu, saya akan langsung menyerah	56
Tabel 4.20 Saya berusaha menyediakan waktu belajar yang efektif untuk mempelajari mata pelajaran yang berbasis online	57
Tabel 4.21 Gambaran tentang ujian semakin menguatkan pikiran dan perasaan saya untuk lebih ulet, tekun, dan berusaha keras.....	57
Tabel 4.22 Saya tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh guru untuk bertanya walaupun ada materi pembelajaran yang belum saya pahami	58
Tabel 4.23 Soal-soal mata pelajaran yang sulit membuat saya semakin tertantang untuk menyelesaikannya.....	59
Tabel 4.24 Soal-soal yang tidak bisa saya kerjakan membuat saya enggan untuk mencobanya lagi karena saya sudah ragu untuk dapat menyelesaikan soal tersebut	59
Tabel 4.25 Saya akan tetap menyelesaikan sendiri soal-soal mata pelajaran tersebut walaupun itu menyulitkan bagi saya.....	60
Tabel 4.26 Saya akan tertekan apabila soal-soal ujian mata pelajaran yang diberikan guru tidak sesuai dengan perkiraan saya	61
Tabel 4.27 Hasil UAS saya kemarin membuat saya terpacu untuk lebih memahami mata pelajaran yang belum saya pahami sebelumnya	61
Tabel 4.28 Jika mendapatkan tugas yang sulit, saya menyelesaikannya tanpa meminta bantuan dari teman.....	62
Tabel 4.29 Yakin atas kemampuan diri saya dalam memahami materi pembelajaran, sehingga apabila ada soal yang sulit saya yakin mampu untuk menyelesaikannya.....	62

Tabel 4.30 Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya ragu dengan kemampuan saya untuk sukses	63
Tabel 4.31 Berusaha mengerjakan ujian mata pelajaran apapun meski tanpa ada pemberitahuan dari guru	64
Tabel 4.32 Keberhasilan Teman Dalam Menyelesaikan Tugas Memberikan Contoh Bagi Saya Bahwa Saya Juga Mempunyai Kemampuan untuk Menyelesaikan Tugas	64
Tabel 4.33 Makin Sering Saya Berusaha Menyelesaikan Tugas-tugas yang Sulit, Semakin Terlatih Saya untuk Mampu Menyelesaikan Tugas-tugas Sulit Sehingga Saya Semakin yakin untuk Meraih Kesuksesan	65
Tabel 4.34 Berusaha Mengerjakan Soal-Soal Ujian Dengan Sungguh-sungguh dan Fokus Tanpa Terpengaruh Oleh Teman-teman.....	66
Tabel 4.35 Menetapkan Target Nilai yang Harus Saya Capai Dalam Mengerjakan Soal Latihan atau Ujian Mata Pelajaran Apapun	66
Tabel 4.36 Menetapkan Target Nilai yang Harus Saya Capai dalam Mengerjakan Soal Latihan atau Ujian Mata Pelajaran Apapun	67
Tabel 4.37 Bila Terdapat Perbedaan Dalam Mengerjakan Soal Dengan Teman, Saya Akan Mencari Referensi yang Dapat Mendukung Pendapat Saya, atau Menanyakan Langsung Pada Guru.....	68
Tabel 4.38 Melakukan Usaha Lebih Keras Apabila Saya Belum Mencapai Target yang Saya Tetapkan	68
Tabel 4.39 Menganggap Kegagalan yang dialami Karena Kekurangmampuan Diri Saya untuk Mencapainya.....	69
Tabel 4.40 Hasil Indikator Respon Terhadap Pertanyaan Dari Guru	70
Tabel 4.41 Hasil Indikator Antusiasme Dalam Belajar <i>Online</i>	70
Tabel 4.42 Hasil Indikator Pusat Perhatian.....	71
Tabel 4.43 Hasil Indikator Pendengaran.....	72
Tabel 4.44 Hasil Indikator Respon Verbal.....	72
Tabel 4.45 Hasil Indikator Gangguan Konsentrasi	73

Tabel 4.46 Hasil Indikator Kemampuan Individu dalam Menjelaskan Ulang Materi.....	73
Tabel 4.47 Hasil Indikator Pengharapan Efikasi Diri pada Tingkat Kesulitan Tugas	74
Tabel 4.48 Hasil Indikator Analisis Pilihan Perilaku yang Akan Dicoba.....	74
Tabel 4.49 Hasil Indikator Menghindari Situasi Dan Perilaku Diluar Batas Keyakinan Terhadap Tingkat Kesulitan Tugas	75
Tabel 4.50 Hasil Indikator Pengharapan yang Lemah, Pengalaman yang tidak Menguntungkan.....	76
Tabel 4.51 Hasil Indikator Pengharapan yang Mantap Bertahan dalam Usahanya	77
Tabel 4.52 Hasil Indikator Keyakinan yang Menyebar pada Bidang Perilaku	77
Tabel 4.53 Hasil Indikator Keyakinan Hanya pada Bidang Khusus.....	78
Tabel 4.54 Hasil Test of Normality Kolmogorov-Smirnov	79
Tabel 4.55 Hasil Test Homogeneity of Variances	80
Tabel 4.56 Hasil Test Deviantion From Linearity	81
Tabel 4.57 Hasil Uji Determinasi (R Square)	82
Tabel 4.58 Interpretasi Nilai r	82
Tabel 4.59 Hasil Uji ANOVA.....	83
Tabel 4.59 Hasil Uji t.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mencari ilmu, siswa memusatkan dirinya pada konsentrasi agar bisa mendapatkan pembelajaran yang diberikan oleh guru secara utuh. Pencapaian tujuan pendidikan ini sering diukur dari segi nilai siswa, pendaftaran, dan pencapaian rapor.

Konsentrasi yakni memfokuskan kembali perhatian pada masalah. Saat mengikuti pembelajaran bisa saja siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan guru, tetapi tidak menjamin siswa itu dalam keadaan berkonsentrasi saat mengikuti pelajaran, jika hal ini terjadi maka bisa saja materi yang telah dipelajari tidak akan tercerna dengan baik. Lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat berdampak buruk pada kemampuan siswa untuk fokus di kelas. Konsentrasi berpengaruh besar pada proses belajar. Bila seorang menghadapi kesusahan dalam berkonsentrasi, jelas belajarnya akan percuma, sebab cuma membuang tenaga, waktu serta bayaran.¹

Menurut Supriyo dalam Nur Hasanah terdapat beberapa pemicu anak tidak bisa konsentrasi dalam menuntut ilmu, ialah: a) anak tidak memiliki lokasi tertentu. b) anak gampang terbawa- bawa dengan suasana sekitar. c) banyak foto atau gambar di atas meja. d) jendela yang terbuka. Pemicu lain anak tidak dapat konsentrasi ialah: a) anak tidak merasa bahagia ataupun tak ingin dalam belajar. b) tubuh dalam kondisi letih sebab sakit. c) baru hadapi tekanan pikiran ataupun tekanan jiwa.²

Engkoswara dalam Nur Hasanah mengatakan ciri siswa yang dapat konsentrasi belajar berkaitan dengan sikap belajarnya, yang terdiri dari: a)

¹Fransiska Dwi Mayasari, "Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang (Studi Kasus Siswa yang Tinggal dengan Orang Tua Asuh)", *Artikel* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak, 2017, hlm. 4

²Nur Hasanah, "Konsentrasi Belajar pada Kegiatan Origami dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Anak Kelompok B di TK ABA Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm. 2

perilaku kognitif, khususnya sikap terhadap informasi, fakta, dan masalah intelektual. b) perilaku afektif, khususnya sikap terhadap emosi. Emosional, dalam arti ia memmanifestasikan dirinya dalam tindakan dan penghargaan. c) aktivitas psikomotorik, Murid yang fokus belajar bisa diidentifikasi melalui terdapatnya gerakan anggota tubuh yang sesuai maupun sejalan pada instruksi guru, dan sikap non-verbal seperti ekspresi wajah dan gerakan anggota tubuh yang signifikan.³

Siswa yang belajar di Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum menceritakan kepada penulis bahwa mereka kesulitan memahami materi guru, kesulitan menyimpulkan materi, kesulitan mengumpulkan tugas, dan tidak senang dengan pengalaman belajar ketika mereka fokus mengumpulkannya.⁴ Kegiatan semacam ini dapat mengurangi perhatian siswa pada pembelajaran dan dapat memiliki efek negatif pada efikasi diri siswa.

Setiap siswa harus memiliki berbagai tujuan untuk dicapai, karena pada saat ini, permainan karir atau keinginan untuk sukses atau pencapaian di masa depan adalah yang terpenting. Pada dasarnya, manusia memiliki kemampuan yang menjadi modal yang diperlukan untuk sukses. Individu yang gagal bukan karena tidak mampu, tapi karena mereka merasa bahwa mereka tidak mampu. Kepercayaan akan keahlian diri sendiri sering diketahui dengan efikasi diri.

Dalam Sri Wahyuni, Reivich dan Shatte menggambarkan efikasi diri sebagai keyakinan pada kapasitas sendiri untuk mengatasi dan menyelesaikan situasi secara efektif. Tentu saja seluruh siswa diharapkan dapat mempunyai kepercayaan supaya dapat jadi bekal berprestasi ketika mengalami hambatan serta tantangan terhadap pencapaian prestasi. Prestasi tidak secara otomatis bertambah bagi mereka yang hanya bergantung pada peluang, namun

³Nur Hasanah, "Konsentrasi Belajar pada Kegiatan Origami dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Anak Kelompok B di TK ABA Gedongkiwo Kecamatan Mantriweron Yogyakarta",..., hlm. 10

⁴Wawancara dengan beberapa siswa Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum Sukabumi tanggal 18 Desember 2020

terdapatnya kepercayaan serta perilaku bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas akan menuntun siswa terhadap pencapaian prestasi.⁵

Perolehan dalam belajar dan prestasi setiap siswa tentu berbeda, Dengan demikian, siswa yang memiliki tingkat efikasi yang meningkat terkesan cenderung belajar lebih banyak dan berprestasi lebih dibanding seseorang yang memiliki tingkat efikasi yang menurun, ketika diberi tugas, siswa dengan efikasi diri yang menurun hampir pasti menghindarinya, rendahnya efikasi diri pada siswa bisa membuatnya berjuang memberi energi pada diri mereka sendiri dan akan mengurangi usaha atau menyerah pada tanda pertama kesulitan. Selain itu, Bandura mengindikasikan bahwa *self-efficacy* dianggap berdampak pada resistensi terhadap tantangan kognitif dengan membantu atau menentang tingkat keputusasaan dan stres yang terjadi dalam kondisi sulit.⁶

Meskipun pada saat pandemi, sekolah masih tetap melakukan pembelajaran secara tatap muka. Hanya saja waktu untuk mereka bertatap muka sangat terbatas dan dilakukan sebanyak tiga kali dalam seminggu. Para siswa bisa menghadiri pembelajaran kesekolah dengan menggunakan jadwal mereka secara perangkatan kelas, jadi tidak semua siswa bisa melakukan atau menghadiri pembelajaran secara bersamaan. Meskipun begitu siswa siswi Madrasah Aliyah Raudlotul Ulum lebih senang melakukan pembelajaran secara tatap muka karena mereka bisa lebih terfokus saat melakukan pembelajaran dan lebih leluasa untuk bertanya apabila ada materi yang kurang mereka menegrti. Tetapi ada juga siswa yang sudah malas mengikuti pembelajaran dan memilih untuk absen (bolos), meskipun begitu pihak sekolah juga mengusahakan memberikan pembelajaran secara optimal dan fleksibel agar peserta didik tetap bisa mempertahankan prestasinya, dan

⁵Sri Wahyuni, "Hubungan Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMK Negeri 1 Samarinda", dimuat dalam *Ejournal Psikologi*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2013, hlm. 89

⁶Rofiki Haris dkk, "Pengaruh Efikasi Diri dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016", *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 2016, hlm 5-6

sedang mengusahakan untuk bisa melaksanakan pembelajaran secara *offline* pada tahun ajaran baru.

Selama melakukan penelitian ini, penulis masih menemukan berbagai masalah yang dapat timbul baik itu yang sedang dihadapi maupun di masa yang akan datang. Karena menurut penulis jika pembelajaran secara *online* terus menerus dilaksanakan dapat memunculkan banyak masalah yang akan didapatkan sekolah ataupun oleh peserta didiknya itu sendiri. Untuk saat ini saja selama proses belajar banyak dari siswa yang mengeluhkan tentang tidak dapat melakukan konsentrasi saat belajar *online* karena berbagai alasan seperti sinyal yang selalu terputus, suara bising dari luar dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik melaksanakan kajian studi dengan judul “*Pengaruh Konsentrasi Belajar Online Terhadap Efikasi Diri Pada Anak Di Desa Citamiang Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi.*”

B. Definisi Operasional

Agar memberikan gambaran sesuai tentang subjek yang dibahas dalam judul dan untuk mencegah kesalahpahaman, maka peneliti menjelaskan istilah yang digunakan dalam topik penelitian. “*Pengaruh Konsentrasi Belajar Online Terhadap Efikasi Diri Pada Anak Di Desa Citamiang Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi.*”

1. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi dalam kata kerja *concentrate*, yang berarti fokus, dan dalam bentuk kata benda *concentration*, yang berarti berkonsentrasi. Konsentrasi adalah fokus mental pada subjek tertentu menggunakan teknik penelitian yang tidak terkait. Konsentrasi mampu memberi individu untuk bebas dari ide-ide yang membuat terganggu ketika mencoba agar mengatasi situasi yang diterima.⁷ Sedangkan belajar

⁷Sri Hartaty, “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Informasi pada Siswa Kelas VIII MTs pondok Pesantren Mawaridussalam Kec. Batan Kuis”, *Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2017, hlm. 9

melibatkan perubahan perilaku seseorang untuk mendapatkan pengalaman baru.⁸ Untuk belajar, seseorang harus fokus dan benar-benar maju. Konsentrasi diperlukan untuk memahami dan menerima pengetahuan dari guru.

Konsentrasi belajar yang dimaksud pada kajian ini yakni, konsentrasi belajar siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum Sukabumi yang melaksanakan pembelajaran secara *online* selama masa pandemi covid-19.

2. Efikasi Diri

Self efficacy juga didefinisikan persepsi seseorang bahwa ia mampu menyelesaikan tugas dan melakukan perilaku yang diinginkan. Dalam Primandini, Bandura mendefinisikan efikasi diri sebagai kemampuan untuk berpikir, merasa, dan bertindak untuk mencapai suatu tujuan. Orang dengan efikasi diri yang rendah berpikir bahwa aktivitas yang berat adalah kesulitan dan tidak memiliki ambisi.

Efikasi diri yang dimaksud dalam kajian ini yaitu, etos kerja belajar, motivasi berprestasi, keyakinan diri mampu berprestasi, semangat berjuang meraih prestasi, dan cita-cita atau keinginan yang hendak dicapai dimasa sekarang ataupun masa depan oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum Sukabumi.

C. Rumusan Masalah

Didasarkan pada pemaparan tersebut, permasalahan yang didapatkan bisa di rumuskan yaitu: Seberapa besar pengaruh konsentrasi belajar *online* terhadap efikasi diri pada anak di Desa Citamiang Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁸Sri Hartaty, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Informasi pada Siswa Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Mawaridussalam Kec. Batang Kuis",..., hlm. 11

Mengarah pada rumusan masalah, maka bisa ditentukan tujuan dilakukannya studi ini yakni agar memahami pengaruh konsentrasi belajar *online* terhadap efikasi diri pada anak di Desa Citamiang Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan kajian yang dibuat ini akan membawa keuntungan secara teoritis juga praktis.:

a. Manfaat Teoritis

Menurut teoritis, penelitian ini harus bermanfaat bagi hal-hal berikut:

- 1) Meningkatkan efikasi diri pada anak dengan memberikan informasi tambahan mengenai dampak konsentrasi belajar *online*.
- 2) Dapat juga digunakan sebagai sumber daya atau untuk pengembangan di masa depan dalam domain studi yang sebanding.

b. Manfaat Praktis

Dalam praktiknya, temuan kajian ini mampu memberi kebaikan untuk:

- 1) Untuk siswa, mampu menambah motivasi dan semangat untuk belajar baik itu secara *online* ataupun *offline*.
- 2) Bagi Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum, kajian ini mampu menjadi acuan ataupun evaluasi agar tetap bisa menjaga kualitas dan kuantitas dalam memberikan pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti, akan bermanfaat untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perhatian belajar dan efikasi diri siswa.

E. Telaah Pustaka

Istilah "telaah pustaka" atau "tinjauan literatur" kadang-kadang digunakan secara bergantian dengan "penyelidikan teoretis", yang menyajikan hipotesis terkait dengan subjek yang diperiksa. Beberapa karya

sastra yang memiliki kemiripan yang kuat dengan kajian yang dilakukan peneliti, yakni:

Pertama, dalam *Skripsi* Khusnul Khotimah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada tahun 2021, dengan sebuah kajian membahas tentang **“Pengaruh Teknik *Reinforcement Positif* untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”**, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh teknik *reinforcement positif* untuk meningkatkan efikasi diri dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang memiliki tujuan mempelajari efek dari suatu perlakuan dan melihat hubungan sebab-akibat. Hasil penelitian pengujian statistik yang sudah dilakukan setelah pemberian teknik *reinforcement positif*, dengan uji *t-test* diperoleh $\text{sig} < 0,05$ yakni sebesar 0,0002. Nilai rata-rata pada *pre-test* kelompok eksperimen yakni 97,71 sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen yakni 110,00. Dari hasil tersebut dapat dilihat terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata kelompok eksperimen.⁹ Adapun kesamaan pada kajian studi ini yakni meneliti terkait efikasi diri yang menjadi variabel dependen.

Kedua, dalam *Jurnal* yang ditulis oleh Haslianti Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman Samarinda pada tahun 2019 dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kebisingan Dan Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa”**, tujuan dilakukannya studi ini yakni ingin mengetahui pengaruh kebisingan dan motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar siswa MTs Antasari Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 70 siswa di MTs Antasari Samarinda yang dipilih dengan teknik random

⁹Khusnul Khotimah, “Pengaruh Teknik *Reinforcement Positif* untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021

sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala konsentrasi belajar, skala kebisingan, dan skala motivasi belajar. Data analisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan kebisingan dan motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar dengan nilai f hitung $>$ f tabel ($25,30 > 3,13$) dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Sumbangan pengaruh konsentrasi belajar pengaruh kebisingan dan motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar sebesar 0,43%; 2) terdapat pengaruh negatif dan signifikan kebisingan terhadap konsentrasi belajar dengan koefisien beta (β) = 0,197, nilai $t >$ t tabel ($-2,134 > 1,668$) dan nilai $p = 0,036$ ($p < 0,05$); 3) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap konsentrasi belajar dengan koefisien beta (β) = 0,610, nilai $t >$ t tabel ($6,596 > 1,668$) dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).¹⁰ Daya pembeda antara penelitian ini dan penelitian penulis adalah teknik analisis yang digunakan..

Ketiga, Menurut Regina Risa Dewi, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2016, dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Berbagai Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”** Fokus belajar dan variasi gaya belajar siswa kelas VIII E dan VIII F di SMP Negeri 1 Yogyakarta akan diteliti dalam studi ini guna memperhatikan pengaruh pada konsentrasi belajar dan berbagai gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII E dan VIII F di SMP Negeri 1 Yogyakarta pada Semester 2 tahun ajaran 2015/2016. Metode yang dilaksanakan yakni dengan deskriptif kuantitatif dengan analisis korelasi dipergunakan pada kajian studi ini. 37,2% murid memiliki peringkat tinggi dan 60,4% memiliki kategori sedang, menurut temuan kajian yang sudah dilaksanakan.¹¹ Mirip dengan penelitian penulis, penelitian ini juga melihat konsentrasi belajar, tetapi penekanan di

¹⁰Haslianti, “Pengaruh Kebisingan dan Motivasi Belajar terhadap Konsentrasi Belajar pada Siswa”, dimuat dalam *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 7, No. 4, ISSN: 2477-2666, 2019

¹¹Regina Risa Dewi, “Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Berbagai Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016

sini adalah pada komposisi pembelajaran online dan bagaimana hal itu mempengaruhi rasa efikasi diri siswa.

F. Sistematika Penulisan

Setiap bab dari laporan sistematis ini, bertindak sebagai batu loncatan untuk bab berikutnya.

BAB I Pendahuluan. Latar belakang permasalahan, definisi operasional, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat studi, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB II Kajian Teori. Bab yang memuat landasan teori yang di dalamnya tercantum pembahasan mengenai konsentrasi belajar *online* meliputi: pengertian konsentrasi belajar, ciri konsentrasi pembelajaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konsentrasi pembelajaran; selanjutnya akan ada pembahasan efikasi diri meliputi: definisi efikasi diri, sumber terbentuknya efikasi diri, proses efikasi diri, dimensi efikasi diri, serta akan dibahas tentang pengaruh konsentrasi belajar online siswa terhadap efikasi diri.

BAB III, bab yang menjelaskan bagaimana tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner (angket), dokumentasi dan observasi, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil studi. Berdasarkan hasil bab ini, menjelaskan hasil penelitian tentang pengaruh konsentrasi belajar *online* terhadap efikasi diri siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum Sukabumi

BAB V Penutupan. Bab ini mencakup kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsentrasi Belajar

1. Pengertian Konsentrasi Belajar

Pikiran yang terbuka sedemikian rupa sehingga dapat berkonsentrasi pada sesuatu dengan cara yang tidak ada hubungannya dengan itu. Siswa yang terkonsentrasi dapat diidentifikasi dengan mengamati beberapa perilaku mereka selama proses belajar mengajar.¹²

Belajar digambarkan sebagai proses di mana perilaku orang berubah sebagai konsekuensi dari interaksi mereka dengan lingkungan mereka. Modifikasi perilaku yang berkelanjutan, fungsional, dan bermanfaat, aktif, terarah menuju tujuan pembelajaran. Istilah “belajar” mengacu pada tindakan yang dilakukan atau dimiliki bersama oleh seseorang. Aktivitas ini mengacu pada kesediaan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas mental yang memungkinkannya untuk berubah.¹³

Allah telah memberikan akal untuk manusia, salah satunya digunakan untuk menuntut ilmu dan belajar. Belajar merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh semua manusia, tanpa belajar seseorang tidak mungkin bisa mengetahui segala yang ada dalam dunia ini. Belajar tidak mengenal ruang dan waktu. Sebagaimana yang terdapat dalam sabda Rasulullah SAW, sebagai berikut:

تَعَلَّمُوا وَتَعَلَّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلْيَلِّوْا لِمُعَلِّمِكُمْ (رواه الطبراني)

Artinya: “Belajarlh kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hromatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu.” (HR. Tabrani)

Sudjana dalam Muhammad Afandi, memandang belajar sebagai perubahan dalam diri seseorang sebagai konsekuensi dari proses dapat

¹²Sri Hartaty, “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Informasi pada Siswa Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Mawaridussalam Kec. Batang Kuis”,..., hlm. 9

¹³Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran”, dimuat dalam *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 02, Desember 2017, ISSN: 2442-6997, hlm. 334-335

muncul dengan sendirinya dalam berbagai cara, termasuk persepsi, kognisi, sikap, perilaku, kemampuan, dialog, dan kebiasaan, serta berkonsentrasi pada sifat-sifat individu.¹⁴

Konsentrasi tidak dilakukan ketika kita hendak beribadah saja tetapi juga saat kita hendak belajar. Saat belajar tentu saja kita membutuhkan konsentrasi yang cukup, karena kurangnya konsentrasi ini dapat membawa kerugian besar. Oleh karenanya seseorang harus menjaga konsentrasinya dengan baik. Konsentrasi juga dibahas dalam Al-Qur'an, sebagaimana Allah SWT perintahkan kepada Nabi Muhammad SAW agar pikiran-pikiran yang tidak dikehendaki tersingkir, dalam firman-Nya sebagai berikut:

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ (٩٧) وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ
أَنْ يَحْضُرُونِ (٩٨)

Artinya: "Aku berlindung kepada-Mu Ya Allah dari gangguan setan. Aku juga berlindung kepada-Mu dari kepungan mereka" (QS. Al-Mukminun: 97-98).

Konsentrasi belajar adalah teknik memusatkan pikiran dan kegiatan seseorang pada item yang diteliti dengan memberikan perhatian yang cukup kepada semua orang atau segala sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan topik yang diselidiki. Kualitas pembelajaran yang buruk sebagian besar disebabkan oleh kekuatan dan kelemahan mereka dalam hal kapasitas mereka untuk fokus pada pembelajaran. Seringkali, ketika kita sedang belajar, kita tidak menyadari bahwa permukaan alam sedang mengungkapkan masalah masa lalu atau keinginan lain yang akan mengganggu aktivitas belajar kita dan membuat kita tidak bisa fokus.¹⁵

Jika seorang siswa sering kurang memiliki kemampuan untuk fokus saat belajar, kemungkinan besar ia kurang memiliki kegembiraan yang

¹⁴Muhammad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Semarang: UNISSULA Press, 2013), Cet. I, hlm. 2

¹⁵Mei Prihantini Diyah Ikawati, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) Menggunakan Konseling Kelompok bagi Siswa", dimuat dalam *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 5, No. 1, ISSN: 2301-6167, 2016, hlm. 159-160

terkait dengan proses belajar. Ini mungkin karena dia a) mempelajari mata pelajaran yang tidak dia sukai, b) pelajaran yang dia anggap sulit, c) pelajaran yang diajarkan oleh guru yang tidak dia sukai, atau d) lingkungan belajar yang tidak nyaman.¹⁶

Konsentrasi sendiri dapat terganggu selama proses pembelajaran oleh berbagai faktor, yang sering dihadapi siswa, terutama ketika mempelajari pengetahuan dengan kepayahan yang relatif tinggi, seperti pelajaran yang berkaitan dengan ilmu eksakta seperti Matematika, Optik, Astronomi, dan Fisika, atau pengetahuan yang termasuk dalam bagian ilmu pengetahuan seperti hukum, yang mengandung banyak istilah atau pasal yang harus dihafal. Ketika murid belajar karena terpaksa dan tidak menyukai pelajaran, maka kesulitan konsentrasi akan semakin berat.¹⁷

Dari penjelasan diatas, hal ini dimungkinkan untuk menegaskan bahwa fokus perhatian selama proses pembelajaran mengubah perilaku, seperti yang ditunjukkan oleh penguasaan, dan penilainya, pengetahuan, dan pembelajaran dasar yang termasuk dalam disiplin ilmu yang beragam.

2. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar

Siswa yang mampu konsentrasi belajar menunjukkan kualitas yang terkait perilaku belajar, yang mencakup aktivitas kognitif, emosional, psikomotor, dan linguistik. Engkoswara memberikan kebiasaan belajar berikut untuk mengidentifikasi siswa yang dapat berkonsentrasi dalam Sri Hartaty.¹⁸

- a. Perilaku kognitif, khususnya sikap yang terkait dengan tantangan, pengetahuan, dan kesulitan belajar. Siswa dengan fokus belajar yang kuat dapat diduga memiliki pengetahuan yang langsung bermanfaat,

¹⁶Donny Adhi Chandra, "Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Konsentrasi Belajar Rendah Siswa MTs N 4 Bantul", *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hlm. 4

¹⁷Donny Adhi Chandra, "Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Konsentrasi Belajar Rendah Siswa MTs N 4 Bantul",..., hlm. 5

¹⁸Sri Hartaty, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Informasi pada Siswa Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Mawaridussalam Kec. Batang Kuis",.....hlm. 16-17

luas cakupannya, mampu menerapkan ilmu yang didapatkan, dan mampu menganalisis dan mensintesis ilmu yang didapat.

- b. Perilaku emosional yang meliputi sikap dan persepsi. Pengakuan sudut pandang atau pilihan sebagai keputusan mungkin mengidentifikasi siswa yang fokus pada pembelajaran. integrasi keyakinan, gagasan, dan perilaku
- c. Perilaku psikomotor. Siswa yang fokus belajar mempunyai gerakan anggota tubuh yang akurat atau gerakan yang mengikuti arahan guru, serta isyarat nonverbal misalnya ekspresi wajah dan gerakan yang bermakna.
- d. Perilaku berbahasa. Dimana siswa yang terlibat dalam pembelajaran memiliki konsentrasi belajar yang mana dapat dilihat adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.

3. Faktor-faktor yang memberi pengaruh Konsentrasi Belajar

Tonie Nase dalam Suaibatul Aslamia mengungkapkan Beberapa elemen dapat mempengaruhi pembelajaran siswa:¹⁹

a. Lingkungan

Kemampuan konsentrasi dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Suara, pencahayaan, suhu, dan desain pembelajaran semuanya berpengaruh pada fokus pembelajaran. Ketika kita menyadari hal-hal yang memengaruhi fokus, kita dapat memanfaatkan keterampilan kita sebaik mungkin.

b. Modalitas belajar

Cara belajar siswa menentukan seberapa banyak pengetahuan yang dapat mereka pahami. Kreativitas guru sangat penting dalam komponen ini karena memungkinkan guru untuk membangun taktik dan pendekatan pembelajaran di kelas yang meningkatkan fokus siswa dan dengan demikian meningkatkan hasil belajar.

¹⁹Suaibatul Aslamia, "Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018, hlm.11-12

c. Pergaulan

Asosiasi mungkin juga memiliki efek pada bagaimana murid menerima instruksi. Perilaku dan asosiasi mereka mungkin berpengaruh pada fokus belajar, yang juga dipengaruhi oleh berbagai keadaan, seperti teknologi yang berkembang pesat, seperti televisi dan internet, yang berdampak signifikan terhadap sikap juga perilaku peserta didik.

d. Psikologi

Psikologi juga bisa berpengaruh pada perilaku dan sikap murid mempengaruhi kemampuan mereka untuk berkonsentrasi, misalnya, sebagai akibat dari kesulitan dilingkungan sekeliling dan dari keluarganya. Hal inipun tentu bisa berdampak pada kesejahteraan psikologis murid, sebab mereka bisa kehilangan semangatnya dan keinginan untuk belajar. Hal ini juga bisa berdampak pada tingkat perhatian siswa yang sudah rendah.

Hasbullah Tabrani dan Femi Ollivia juga berpendapat bahwa terdapat 2 factor yang bisa memberi pengaruh pada konsentrasi belajar, yakni:²⁰

a. Faktor Internal

Faktor tingkat seseorang misalnya kurangnya motivasi belajar, kurangnya minat belajar, karakter emosional, reaktivitas terhadap lingkungan, persiapan jadwal belajar yang tidak memadai, dan menurunnya kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal seperti kebisingan, orang yang berbicara dengan Anda, lingkungan belajar yang sibuk dan padat, kurangnya peralatan yang dibutuhkan, suhu dan pencahayaan ruangan, gambar yang mengganggu, dan cara mengatur dan mempelajari urutan.

²⁰Nur Hasanah, "Konsentrasi Belajar pada Kegiatan Origami dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Anak Kelompok B di TK ABA Gedongkiwo Kecamatan Mantriweron Yogyakarta",...hlm. 13

Faktor ekstrinsik seperti kelelahan fisik dan mental dapat menghasilkan kelelahan.

Berdasarkan penjelasan di atas, komponen fokus belajar siswa meliputi variabel internal (takut, depresi, takut, takut, benci, dan faktor fisik), faktor eksternal, modalitas belajar, dan ciri sosial dan psikologis.

B. Efikasi Diri Siswa

1. Pengertian Efikasi Diri

Self-efficacy ialah komponen penting pada pengetahuan diri dalam kehidupan sehari-hari, dan mempengaruhi semua proses pertumbuhan psikologis. Menurut Wood dan Bandura, efikasi diri adalah keyakinan terhadap kemampuan seseorang dalam mengarahkan motivasi dan sumber daya kognitifnya untuk mencapai hasil yang diinginkan.²¹

Patton mendefinisikan efikasi dalam Hara Permana sebagai "keyakinan pada diri sendiri dengan optimisme penuh dan keyakinan bahwa seseorang akan mampu mengelola masalah tanpa putus asa." Ketika orang dihadapkan pada kesulitan, efikasi diri mereka akan menjadi respon terhadap keadaan antara reaksi dan emosi. Efikasi diri memungkinkan seseorang untuk mengatasi berbagai keadaan.²²

Efikasi adalah evaluasi kemampuan individu untuk melakukan kegiatan yang baik atau buruk, dan untuk melakukan atau tidak melakukan apa yang perlu. Efikasi diri adalah ukuran kemampuan diri yang berbeda dari cita-cita, yang merupakan sesuatu yang harus dicapai seseorang. Individu mungkin memiliki harapan yang masuk akal terhadap hasil (apa yang diantisipasi dalam terang aktualitas temuan), atau mereka dapat memiliki harapan hasil yang tidak realistis (berharap

²¹Atik Hikmatul Ula, "Hubungan antara Efikasi Diri dan Religiusitas dengan Intensitas Perilaku Menyontek pada Siswa di Mts Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan", *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014, hlm. 11-12

²²Hara Permana, dkk, "Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian pada Siswa Kelas IX di MTs Al Hikmah Brebes", dimuat dalam *Jurnal Hisbah*, Vol. 13, No. 1, Desember 2016, hlm. 55

terlalu tinggi dari hasil aktual yang dapat dicapai). Individu dengan harapan efikasi yang tinggi dan harapan hasil yang masuk akal akan bekerja dengan tekun dan gigih sampai pekerjaan selesai.²³

Dalam agama Islam, seorang muslim dianjurkan untuk selalu memotivasi diri dan yakin bahwa diri mampu untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Karena Allah telah berjanji dalam Al-Qur'an bahwa Allah tidak akan membebani kepada makhluknya melainkan sesuatu yang sesuai dengan kemampuannya. Sebagaimana hal ini Allah jelaskan dalam Firmannya sebagai berikut:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَعَفُ عَنَّا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ إِنَّتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdo'a) "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." (QS. Al-Baqarah: 286)

Berdasarkan teori dan penjelasan efikasi diri yang telah dipaparkan sebelumnya. Efikasi diri dapat didefinisikan sebagai keyakinan atau dorongan dalam kapasitas seseorang untuk memecahkan kesulitan, dan setiap individu memiliki keyakinan dalam setiap solusi yang ditemuinya berdasarkan pengalaman dan kepribadiannya.

²³Atik Hikmatul Ula, "Hubungan antara Efikasi Diri dan Religiusitas Dengan Intensitas Perilaku Menyontek pada Siswa di MTs Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan",..., hlm. 13

2. Sumber Terbentuknya Efikasi Diri

Perubahan perilaku; faktor penting dalam metode Bandura adalah pergeseran efikasi diri. *Self-efficacy* atau kepercayaan diri dapat didapat, dikembangkan, ditingkatkan, atau dikurangi. Individu mendapatkan self-efficacy berdasarkan 4 sumber yang signifikan, yakni:²⁴

a. Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experience*)

Keberhasilan seseorang sangat ditentukan oleh variabel eksternal. Jika prestasi dicapai meskipun ada rintangan yang signifikan dan sebagai konsekuensi dari perjuangan sendiri, itu memiliki pengaruh positif pada efikasi diri.

b. Pengalman Meniru (*Vicarius Experience*)

Kagumi kesuksesan orang lain yang memiliki individu yang melakukan tujuan yang sama. Kemanjuran dicapai melalui model sosial, yang sering terjadi pada seseorang yang kurang memahami tentang bakatnya dan model. Namun, jika model yang diamati tidak memiliki ketinggian atau berbeda dengan model, efikasi diri yang diperoleh tidak berpengaruh.

c. Persuasi Sosial (*Social Persuasion*)

Umpan balik khusus kinerja adalah istilah lain untuk persuasi sosial. Informasi kemampuan linguistik seseorang yang penting sering digunakan untuk memberi tahu seseorang bahwa dia benar-benar kompeten dalam melakukan suatu pekerjaan.

d. Kondisi Fisik dan Emosional (*Physiological & Emotion State*)

Kecemasan dan kekhawatiran yang dialami seseorang saat melakukan suatu tugas seringkali dianggap sebagai tanda kegagalan. Secara umum, seseorang akan mengantisipasi tidak puas dan tidak mengalami gejala atau penyakit somatik lainnya. Stress dan rasa cemas terkait dengan rendahnya efikasi diri, sedangkan rendahnya efikasi diri terkait dengan stress dan tingginya rasa cemas.

²⁴Dendi Pirman Rahayu, "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Pemilik Distro Pakaian di Plaza Parahyangan Bandung", *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Komputer Indonesia*, 2019, hlm. 10-12

3. Proses Efikasi Diri

Efikasi mungkin juga mempunyai efek terhadap perilaku seseorang. Bandura mencatat bahwa efektivitas mempengaruhi perilaku manusia melalui berbagai mekanisme, termasuk:²⁵

a. Proses Kognitif

Efikasi diri individu berpengaruh pada cara berpikir kita, yang mungkin menguntungkan atau merugikan. Menurut Bandura, tindakan seseorang awalnya dihasilkan di otak mereka. Gagasan ini kemudian menawarkan arah bagi tindakan manusia. Seseorang pasti akan berdampak pada kondisi lingkungan, antisipasi yang dilakukan, dan persiapan yang dilakukan.

b. Proses Afektif

Efikasi memiliki efek pada jumlah stres yang dihadapi dalam keadaan yang berpotensi berbahaya. Individu yang berpikir bahwa mereka dapat mengatasi keadaan yang menakutkan akan mengalami lebih sedikit kecemasan dan kesusahan sebagai akibat dari ancaman tersebut; individu yang meragukan kemampuan mereka untuk menangani situasi yang mengancam akan menderita lebih banyak kecemasan. Melalui kebiasaan pemecahan masalah, efikasi diri berpengaruh terhadap stres dan kecemasan. Seseorang akan merasa takut ketika dihadapkan pada suatu peristiwa di luar kendalinya.

c. Proses Seleksi

Menurut Bandura, efektivitas sangat penting dalam memilih lingkungan karena manusia berkontribusi pada konstruksi lingkungan. Menurut Bandura, efektivitas sangat penting dalam memilih lingkungan karena manusia berkontribusi pada konstruksi lingkungan.

²⁵Atik Hikmatul Ula, "Hubungan antara Efikasi Diri dan Religiusitas dengan Intensitas Perilaku Menyontek pada Siswa di MTs Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan",..., hlm. 16-17

d. Proses Motivasi

Yang mengatakan bahwa tingginya tingkat efikasi diri bisa mendorong seseorang dalam bekerja keras untuk mengatasi hambatan. Bandura menegaskan bahwa motivasi seseorang meningkat secara intelektual. Kognisi adalah proses di mana seorang individu memotivasi dirinya sendiri dan mengendalikan tindakannya berdasarkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya.

4. Dimensi efikasi diri

Bandura mengidentifikasi 3 karakteristik efikasi diri, yakni:²⁶

a. *Magnitude/Level*

Dimensi *magnitude* terkait dengan keyakinan individu bahwa ia akan mampu menaklukkan rintangan. Setiap orang memiliki tingkat efikasi diri yang unik, oleh karena itu tingkat kepercayaan diri menentukan kegiatan yang dipilih, jumlah pekerjaan yang di keluarkan, juga ketahanan seseorang didalam menghadapi serta menyelesaikan tugas yang dilakukannya.

b. *Generality*

Dimensi *generality* mengacu pada gagasan bahwa self-efficacy seseorang tidak spesifik situasi. Dimensi tersebut berhubungan pada keyakinan seseorang dalam kapasitasnya untuk menyimpang dari generalisasi. Misalnya, kepercayaan diri seseorang dapat dinilai untuk tugas-tugas tertentu secara eksklusif. Banyak kegiatan menuntut orang untuk percaya pada keterampilan mereka untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan ini, terlepas dari tingkat kepercayaan mereka. Individu mungkin percaya diri dalam berbagai bidang atau hanya dalam beberapa bidang.

c. *Strenght*

Dimensi ini menggambarkan kekuatan seseorang dalam menghadapi pandangannya. Kestabilan ini mempengaruhi ketahanan

²⁶Atik Hikmatul Ula, "Hubungan antara Efikasi Diri dan Religiusitas dengan Intensitas Perilaku Menyontek pada Siswa di MTs Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan",..., hlm. 19-21

dan ketekunan individu dalam menghadapi kesulitan. Dimensi ini mengacu pada komitmen individu terhadap perilaku tertentu. Dimensi ini berhubungan dengan dimensi magnitudo/tingkat, di mana jika seseorang memiliki keyakinan yang kuat, ia akan memberikan segalanya meskipun menghadapi banyak masalah dan hambatan. Individu dengan efikasi diri yang buruk, di sisi lain, akan cepat terganggu oleh peristiwa yang melemahkan mereka.

Berdasarkan teori dan penjelasan efikasi diri yang telah dipaparkan sebelumnya. Dengan demikian, efikasi dapat didefinisikan sebagai keyakinan dalam kapasitas seseorang untuk memecahkan kesulitan, dan setiap individu memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah berdasarkan pengalaman dan karakteristik uniknya.

C. Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Efikasi Diri

Konsentrasi belajar dan efikasi diri penting adanya, karena dengan konsentrasi belajar siswa mampu untuk meraih apa yang diinginkannya dengan efikasi dirinya.

Sebelumnya dikatakan bahwa fokus Belajar melibatkan memfokuskan pikiran dan perilaku seseorang pada informasi yang dipelajari.²⁷ Ketika konsentrasi belajar seseorang menurun atau melemah efikasi diri yang dihasilkanpun akan rendah. Maka dari itu saat mengikuti pembelajaran *online* konsentrasi harus tetap terjaga agar dapat menghasilkan efikasi diri yang tinggi pula.

Tingginya efikasi juga didorong oleh konsentrasi belajar yang tinggi. Pada saat ini seluruh sekolah memberlakukan pembelajaran secara *online* dikarenakan adanya wabah covid-19, untuk itu diperlukannya tingkat konsentrasi yang tinggi agar siswa mampu mencapai apa yang diinginkannya,

²⁷Mei Prihantini Diyah Ikawati, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) Menggunakan Konseling Kelompok bagi Siswa",..., hlm. 159

karena belajar secara online memungkinkan terjadinya beberapa kendala yang memungkinkan konsentrasi siswa tidak terfokus pada pelajaran.

Orang dengan efikasi diri yang tinggi bisa memilih perilaku yang konsisten melalui sasaran mereka, mengerjakan aktivitas yang berat, dan berkomitmen untuk menyelesaikan tugas, sementara seseorang dengan efikasi diri yang rendah dominan melihat proyek yang tidak mudah sebagai kesulitan dan kurangnya ambisi. tujuan) dan tekad untuk menyelesaikan pekerjaan.²⁸

D. Hipotesis

Sugiyono mendefinisikan hipotesis sebagai respon terhadap framing masalah penelitian sebagai frase pertanyaan. Hal ini karena solusi yang disajikan didasarkan pada konsep dan bukan pada data yang dikumpulkan. Dengan demikian, hipotesis mampu digambarkan sebagai respons teoretis terhadap ungkapan topik penelitian, daripada respons empiris berdasarkan bukti.²⁹ Berdasarkan hal di atas, asumsi berikut dapat dirumuskan:

1. H_a : Ada pengaruh antara konsentrasi belajar *online* terhadap efikasi diri siswa.
2. H_o : Tidak ada pengaruh antara konsentrasi belajar *online* terhadap efikasi diri siswa.

²⁸B. Primandini Yunanda Harumi dan Adijanti Mahreni, "Peran Konsep Diri dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karier Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana",..., hlm. 25

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. XXV, hlm. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode studi yang dipergunakan ialah kajian kuantitatif, yang biasanya menggunakan desain eksplanatori. *Explanatory design* digunakan sebagai penjelasan untuk hubungan, daya pembeda, ataupun dampak dari 1 variabel pada variabel yang lain.³⁰

Penelitian kuantitatif, seperti idealisme, dibangun di atas konsep-konsep nyata yang dapat dilihat, diukur, dan dievaluasi.³¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dipergunakan pada kajian studi ini yakni studi yang dilakukan melalui mendapatkan informasi relevan dengan tanda-tanda yang muncul, menggambarkan dengan jelas sasaran yang hendak dicapai, menentukan proses pendekatan, dan pengumpulan beberapa jenis data selaku bahan guna menulis laporan.³²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh konsentrasi belajar online terhadap efikasi siswa di Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum Sukabumi dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif dan pendekatan kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kajian ini bertempat di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Raudlotul Ulum. Jl. Pendidikan Km. 02 Citamiang Kadudampit-Sukabumi.

³⁰Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", dimuat dalam *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2011, hlm. 132

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. XXIII, hlm. 10

³²Iyus Jayusman dan Oka Agus Kurniawan Shavab, "Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah", dimuat dalam *Jurnal Artefak*, Vol. 7, No. 1, April. 2020, hlm. 15

2. Waktu Penelitian

Proses pengkajian ini dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah pengelompokan objek/subyek dengan jumlah dan karakteristik yang sama.³³

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh anggota siswa Madrasah Aliyah Raudlotul Ulum swasta pada tahun 2020/2021 yang berjumlah 226 siswa. Berikut perincian jumlah siswa Madrasah Aliyah Sawasta Raudlotul Ulum Sukabumi:

Tabel 3.1

Data Siswa MAS Raudlotul Ulum Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	Rombel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
			Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas X	2 Rombel	30	37	67
2.	Kelas XI	3 Rombel	28	52	80
3.	Kelas XII	3 Rombel	31	48	79
Jumlah			89	137	226

Sumber: Data Dokumentasi Tahun 2021

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi penelitian.³⁴ Persyaratan sampel harus dilengkapi oleh sebagian dari populasi yang dipilih, yang disebut sebagai populasi akses.³⁵

Sampel untuk penelitian ini dipilih *random sampling*.³⁶ Alasan *random sampling* adalah karena semua kelas menghadapi hambatan yang

³³Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cet. I, hlm. 55

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. XV, hlm. 174

³⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*,.....hlm. 54

³⁶Random sampling ialah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut, lihat Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), Cet. I, hlm. 56

sama dalam kegiatan belajar mengajar melalui *online*, materi dan waktu proses pembelajaran adalah sama oleh seorang guru, keberadaan siswa saat mengikuti belajar *online*. Lokasi siswa saat mengikuti pembelajaran berada di pelosok pedesaan yang mengalami gangguan sinyal, sama-sama mengalami kesulitan berkomunikasi/bertanya kepada guru. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwasanya apabila jumlah tidak menyentuh 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika ukuran sampel lebih dari 100, 10-15%, 20-25%, maupun bahkan lebih dapat diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis mengambil kelas XII sebanyak 79 responden untuk dijadikan sampel. Dikarenakan sampel kurang dari 100 sesuai dengan ketentuan Suharsimi maka diambil semua. Kelas ini dipilih karena sudah merasakan proses belajar *online* sampai tahap ujian di Madrasah Aliyah Raudlotul Ulum dan memiliki kesulitan dalam belajar *online*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat pula teknik dalam mengumpulkan data yang dipergunakan pada studi ini ialah:

1. Observasi

Tidak seperti metode dalam mengumpulkan data lainnya seperti wawancara dan survei, observasi tidak mengganggu. Wawancara dan survei sering digunakan orang untuk berkomunikasi, juga fenomena alam lainnya. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono berpendapat:

*“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”*³⁷

Bahkan, peneliti tidak melakukan perjalanan ke sekolah secara langsung untuk mengevaluasi suasana, melainkan menggunakan program Whatsapp untuk berkomunikasi dengan salah satu instruktur yang ada

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 145

saat itu. Pada bulan Oktober 2020, pengamatan awal dilakukan. Pada November-Desember 2020, observasi penelitian pertama untuk pengumpulan dan verifikasi data dilakukan.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan alat dalam mengumpulkan data yang mana para respondennya diminta untuk menjawab seluruh pertanyaan ataupun pernyataan tertulis. Kuesioner sangat cocok digunakan ketika jumlah responden tinggi dan menyebar pada wilayah yang luas.³⁸

Teknik dalam mengumpulkan data formal seperti pengumuman, kuesioner, dan survei yang mengandalkan pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi dari sumber atau informasi dari responden dikenal sebagai metode pengumpulan data kuantitatif.³⁹

Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan berbagai pilihan respon berdasarkan skala Likert⁴⁰ di mana tanggapan telah tersedia sehingga balasan dapat melengkapi pertanyaan dengan jawaban yang benar atau paling dekat.

3. Wawancara

Wawancara sering dilakukan dengan bertatap muka antar pewawancara dan responden, melalui proses wawancara mengajukan pertanyaan, memperoleh jawaban, dan mendokumentasikan secara tertulis.⁴¹ Wawancara yang ada adalah wawancara tidak terstruktur yang mencakup panduan wawancara termasuk garis besar pertanyaan.

Informasi yang dikumpulkan selama wawancara ini bersifat pendukung dan akan digunakan untuk memperkuat data studi, khususnya

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 142

³⁹Syahrum & Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, ed. Rusydi Ananda (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 135

⁴⁰Skala Likert ialah skala ukur yang dibuat oleh Likert. Skala Likert terdiri dari 4 pertanyaan ataupun lebih yang menghasilkan skor/nilai yang mewakili karakteristik seseorang seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. lihat Maryuliana, dkk, "Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert, *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2016, hlm. 2

⁴¹W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 81

alasan untuk menanggapi setiap item pertanyaan tertentu yang dianggap janggal. Wawancara dilakukan dengan siswa Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum Sukabumi.

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dari sejarah kehidupan, dongeng, biografi, aturan kebijakan, foto, atau karya kolosal lainnya.⁴²

Dokumentasi penelitian penulis akan menganalisis sejarah sekolah, serta sarana dan prasarana yang membantu siswa selama pembelajaran *online*.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan dalam pengumpulan data pada studi ini. Kuesioner konsentrasi pembelajaran dikembangkan sesuai dengan teori Engkoswara.⁴³ yang meliputi aktivitas kognitif, emosional, psikomotorik, dan linguistik. Sedangkan angket efikasi didasarkan pada hipotesis Bandura⁴⁴ Ini mencakup tingkat kesulitan, jumlah keyakinan, dan wilayah perilaku. Berikut ini ialah instrumen kisi-kisi dalam studi ini.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Konsentrasi Belajar	1. Perilaku Kognitif (pengetahuan, informasi, kecakapan intelektual)	1. Respon terhadap pertanyaan dari guru	1, 2, 3	3
	2. Perilaku Afektif	1. Antusiasme dalam	4, 5	6

⁴²Ida Farida, "Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", dimuat dalam *Jurnal Sains Dan Inovasi*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2010, Hlm. 60

⁴³Nur Hasanah, "Konsentrasi Belajar pada Kegiatan Origami dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Anak Kelompok B di TK ABA Gedongkiwo Kecamatan Mantriweron Yogyakarta",..., hlm. 10

⁴⁴Atik Hikmatul Ula, "Hubungan antara Efikasi Diri dan Religiusitas dengan Intensitas Perilaku Menyontek pada Siswa di MTs Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan",..., hlm. 19-20

	(sikap dan apresiasi)	Belajar Online 2. Pusat Perhatian 3. Pendengaran 4. Respon verbal	6, 7 8 9	
	3. Perilaku Psikomotor (konsentrasi belajar)	1. Gangguan konsentrasi	10, 11	2
	4. Perilaku Berbahasa	1. Kemampuan Individu dalam Menjelaskan Ulang Materi	12, 13	2
Efikasi Diri	1. <i>Magnitude/Level</i> (tingkat kesulitan tugas)	1. Pengharapan Efikasi diri dalam tingkatan kesulitan tugas 2. Menganalisis pilihan perilaku yang hendak dicoba 3. Menghindari keadaan dan perilaku diluar batas keyakinan pada derajat kesulitan tugas	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9	9
	2. <i>Strenght</i> (derajat keyakinan, pengharapan, kemantapan)	1. Pengharapan yang lemah, pengalaman yang tidak menguntungkan 2. Pengharapan yang mantap bertahan dalam usahanya	10, 11, 12, 13 14, 15, 16, 17	8
	3. <i>Generality</i> (luas bidang perilaku, tugas kekuatan)	1. Keyakinan yang menyebar dibidang perilaku. 2. Keyakinan hanya dalam bidang yang ditentukan	18, 19, 20 21, 22, 23	6
			Jumlah	36

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengkodean Data (*Data Coding*)

Pengkodean data adalah kompilasi metodelah dari data mentah (seperti yang disertakan pada kuisisioner) kedalam format yang semakin mudahnya bisa terbaca untuk alat pengolahan data misalnya dengan computer.⁴⁵

Pada kuisisioner yang telah dikumpulkan dengan keadaan sebagai berikut, peneliti memberikan kode berupa angka-angka:

Sangat Setuju	= 4
Setuju	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

2. Perpindahan Data ke Komputer (*Data Entering*)

Data Entering ialah proses mentransfer data yang sudah di terjemahkan kekode kesistem pemrosesan data.⁴⁶ Pada tahapan *data entering*, pengkaji mempergunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* dan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

3. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

Tujuan pembersihan data ialah untuk memverifikasi bahwasanya semua input data kedalam sistem pemrosesan data akurat..⁴⁷

4. Memberikan Skor (*Scoring*)

Scoring yakni cara memberi nilai pada data yang diperoleh. Sementara itu, setelah menghitung data dari jawaban responden, skor diberikan untuk membangun hubungan antara fokus belajar responden dan efikasi diri.

5. Penyajian Data (*Data Output*)

Hasil dari pengolahan data merupakan data keluaran. Data diberikan dalam format numerik ataupun angka.⁴⁸

⁴⁵Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), hlm. 124

⁴⁶Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hlm 124

⁴⁷Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hlm 125

⁴⁸Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hlm 129

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah metrik yang menunjukkan derajat validitas instrumen. Validitas diartikan sebagai kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan secara akurat data pada variable yang di teliti.⁴⁹

Rumus yang dipergunakan pada proses menentukan kevalidan penelitian yaitu rumus korelasi product momen yang dikemukakan oleh Pearson⁵⁰:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

- r = koefisien validitas item yang dicari
- x = skor yang didapatkan melalui subjek disetiap item
- y = skor yang didapatkan melalui subjek seluruh item
- $\sum X$ = Total skor pada distribusi X
- $\sum Y$ = Total skor pada distribusi Y
- $\sum X^2$ = Total skor kuadrat disetiap skor X
- $\sum Y^2$ = Total skor kuadrat disetiap skor Y
- N = Jumlah responden

Koefisien validitas dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hlm. 211

⁵⁰Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ..., hlm. 75

Tabel 3.3
Analisis Uji Validitas Instrumen Konsentrasi Belajar Online (X)

No Item Pertanyaan	Korelasi Skor Butir dengan Skor Total (<i>r</i> -hitung)	Nilai <i>r</i> -tabel <i>a</i> =5% atau 0,05	Keputusan
1.	0,520**	0.3673	VALID
2.	0,404*	0.3673	VALID
3.	0,472**	0.3673	VALID
4.	0,437*	0.3673	VALID
5.	0,404*	0.3673	VALID
6.	0,376*	0.3673	VALID
7.	0,506**	0.3673	VALID
8.	0,453*	0.3673	VALID
9.	0,460*	0.3673	VALID
10.	0,462*	0.3673	VALID
11.	0,528**	0.3673	VALID
12.	0,404*	0.3673	VALID
13.	0,514**	0.3673	VALID

Berdasarkan tabel 3.3, ada 13 butir soal yang sah untuk Konsentrasi Belajar dan 0 butir soal yang tidak sah. Peneliti memanfaatkan item pertanyaan sebagai bahan sumber untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 3.4
Analisis Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri (Y)

No Item Pertanyaan	Korelasi Skor Butir dengan Skor Total (<i>r</i> -hitung)	Nilai <i>r</i> -tabel <i>a</i> =5% atau 0,05	Keputusan
1.	0,592**	0.3673	VALID
2.	0,548**	0.3673	VALID
3.	0,573**	0.3673	VALID
4.	0,371*	0.3673	VALID
5.	0,675**	0.3673	VALID
6.	0,494**	0.3673	VALID
7.	0,704**	0.3673	VALID
8.	0,490**	0.3673	VALID
9.	0,589**	0.3673	VALID
10.	0,426*	0.3673	VALID
11.	0,594**	0.3673	VALID
12.	0,594**	0.3673	VALID
13.	0,662**	0.3673	VALID
14.	0,593**	0.3673	VALID
15.	0,479**	0.3673	VALID
16.	0,490**	0.3673	VALID
17.	0,494**	0.3673	VALID
18.	0,505**	0.3673	VALID
19.	0,622**	0.3673	VALID
20.	0,505**	0.3673	VALID
21.	0,567**	0.3673	VALID
22.	0,618**	0.3673	VALID
23.	0,572**	0.3673	VALID

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, ada 23 item pertanyaan untuk Variabel Efikasi Diri yang dinyatakan butir soal yang sah untuk Konsentrasi Belajar dan 0 butir soal yang tidak sah. Peneliti memanfaatkan item pertanyaan sebagai bahan sumber untuk penelitian lebih lanjut.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari istilah reliability yang mengandung pengertian kepercayaan dan dapat dipercaya. Menurut Azwar dalam Sandu Siyoto, reliabilitas mengacu pada keakuratan instrumen dalam mengukur objek yang diuji, keakuratan temuan pengukuran, dan keakuratan pengukuran berulang berikutnya. Selain itu, Azwar menjelaskan bahwa reliabilitas diartikan selaku konsistensi pengamatan yang didapatkan melalui catatan kembali terhadap suatu item atau sekelompok objek.⁵¹

Tes ini dapat digunakan untuk menilai apakah keseluruhan instrumen kuesioner reliabel atau tidak. Uji statistik Alpha Cronbach dipergunakan sebagai penentu kereliabilisan pada penyelidikan ini. Sebuah variabel dinyatakan dapat reliabel jikalau mempunyai perolehan Cronbach Alpha sebesar 0,60, menurut kriteria Nunnally,⁵² yaitu:

$$r_{i=(k-1)} = \left[1 - \frac{\sum s_1^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

r_i : Alfa Cronbach

k : mean kuadrat antara subjek

$\sum s_1^2$: mean kuadrat kesalahan

s_t^2 : varians total

⁵¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,..., hlm. 75

⁵²Qoriani Widayati dan Febriyanti Panjaitan, "Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi pada Smartphone dengan Metode *Utaut*", *Jurnal Ilmiah Matrik*, Vol. 16, No. 3, Desember. 2014, hlm. 212

Menurut perhitungan di atas, jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, instrument dianggap reliabel.⁵³

Tabel 3.5
Analisis Uji Reliabilitas Instrumen (Konsentrasi Belajar)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
xp1	36,0345	25,606	,474	,855
xp2	36,4138	24,680	,471	,856
xp3	36,3448	24,305	,589	,848
xp4	35,7241	23,278	,719	,840
xp5	36,2414	27,118	,097	,883
xp6	35,6897	25,150	,589	,850
xp7	35,9655	23,106	,659	,843
xp8	35,7241	25,707	,497	,854
xp9	35,6897	25,507	,520	,853
xp10	35,8966	23,239	,699	,841
xp11	36,0000	25,500	,462	,856
xp12	36,4138	24,680	,471	,856
xp13	35,8621	23,052	,768	,836

Tabel 3.6
Analisis Uji Reliabilitas Instrumen (Efikasi Diri)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
yp1	70,4828	84,259	,512	,925
yp2	70,4483	83,256	,667	,923
yp3	70,4138	83,466	,628	,923
yp4	70,4483	85,828	,383	,928
yp5	70,1379	84,552	,672	,923
yp6	70,2759	83,421	,577	,924
yp7	70,4483	82,899	,766	,921
yp8	70,2795	83,564	,619	,923
yp9	70,4483	83,685	,693	,922

⁵³Artha Tri Hastuningsih, "Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Stres Kerja (Studi pada PT. MSV Pictur Yogyakarta)",..., hlm. 76

yp10	70,3448	82,948	,555	,925
yp11	70,0690	86,281	,567	,925
yp12	70,8621	84,766	,387	,929
yp13	70,3448	83,734	,767	,921
yp14	70,4483	82,828	,648	,923
yp15	70,1034	85,667	,557	,925
yp16	70,2759	83,564	,611	,923
yp17	70,2759	83,421	,577	,924
yp18	70,2759	86,564	,515	,925
yp19	70,3448	84,163	,588	,924
yp20	70,2759	86,564	,515	,925
yp21	70,3103	86,365	,485	,926
yp22	70,3103	85,650	,633	,924
yp23	70,5172	82,830	,597	,924

Tabel 3.7
Reliability Statistics Instrumen
Kosnentrasi Belajar Online (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,862	13

Tabel 3.8
Reliability Statistics Instrumen
Efikasi Diri (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,927	23

Cronbach's Alpha Variabel X sebesar 0,862 dari 13 item pertanyaan dan Variabel Y sebesar 0,927 dengan 23 pertanyaan, menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya.

2. Teknik Analisis Data

Merupakan tahapan mengevaluasi data dan kemudian menganalisisnya berdasarkan kesimpulan yang diperoleh selama langkah pengolahan data.⁵⁴ Program SPSS digunakan untuk menghitung data dari kuesioner.

Pendekatan analitik yang dipergunakan ialah deskriptif asosiatif. Data yang diperoleh diperiksa dengan kuantitatif, yaitu dengan memaparkan partisipan pada data kuantitatif berupa angka-angka. Dengan melakukan pemeriksaan persiapan dan pemeriksaan korelasi.

a. Tahap Pengujian Prasyarat

1) Uji Normalitas

Pengujian ini menentukan jikalau populasi sampel terdistribusi normal ataupun tidak. Uji statistik parametrik dapat dilakukan jika data terdistribusi secara normal. Untuk selanjutnya, apabila data tidak berdistribusikan normal, dipergunakan uji statistik norparametrik.⁵⁵ Uji normalitas memiliki interpretasi sig. > 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilaksanakan melalui penggunaan IBM SPSS Statistics 20.

2) Uji Homogenitas

Pengujian ini menentukan jikalau varians dari dua atau lebih pola sebanding.⁵⁶ Jika varians item yang dipelajari tidak sama, dengan begitu pengujian ANOVA tidak bisa digunakan. Apabila sig. > 0,05, dimungkinkan untuk memperoleh data dengan varians yang serupa.⁵⁷ Uji homogenitas pada studi ini mempergunakan One-Way ANOVA dan IBM SPSS Statistics versi 20.

⁵⁴Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hlm. 135-236

⁵⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153

⁵⁶Miksan Ansori, *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*, (Ngawi: STIT Muhammadiyah, 2015), hlm. 23

⁵⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif . . .*, hlm. 178

3) Uji Linieritas

Menurut Budiono dalam Miksan, uji ini dipergunakan dalam menilai jikalau suatu variable memiliki kaitan linear ataupun tidak.⁵⁸ Uji ini dilaksanakan melalui penggunaan analisis varians terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} , sebagaimana rumus yang dipergunakan diantaranya:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

Rumus diatas diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus di bawah ini.⁵⁹

$JK(T) = \sum Y^2$	$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$
$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$
$JK(b/a) = b[\sum XY - \frac{\sum X(\sum Y)}{N}]$	$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$

Keterangan:

JK(T) : Banyaknya kuadrat Total

JK(a) : Banyaknya kuadrat Koefisien a

JK(b/a) : Banyaknya kuadrat Regresi (b/a)

JK(S) : Banyaknya kuadrat Sisa

JK(G) : Banyaknya kuadrat Galat

JK(TC) : Banyaknya kuadrat Tuna Cocok

Harga F_{hitung} yang didapatkan lalu dikonsultasikan melalui harga F_{tabel} dalam taraf signifikansi 1%. Kriteria yang ditetapkan jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dalam taraf signifikansi 5% jadi pengaruh antar variable bebas dinyatakan linear. Namun, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi pengaruh variable bebas pada variabel terkait tidak linear.

⁵⁸Miksan Ansori, *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*, . . . , hlm. 20

⁵⁹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2015)

b. Analisis Data Statistik

Sesudah memastikan bahwa kondisi ini terpenuhi, tahap analisis data dimulai. Pendekatan ini menganalisis data sampel dan kemudian menerapkan temuannya ke seluruh populasi.⁶⁰ Pada studi ini teknik statistik yang dipergunakan yakni:

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sudijono dalam Rusydi, Statistik dipandang sebagai sekelompok data numerik.⁶¹ Analisis statistik yang dipergunakan pada studi ini ialah analisis regresi linier dasar. Hanya 1 variable bebas (independen) dan 1 variable terikat yang digunakan pada regresi linier sederhana.

Rumus analisis regresi Linier sederhana

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Dimana:

\hat{Y} : Subjek pada variabel dependent yang diprediksi

α : *Intercept*, harga Y jika X = 0 (harga konstan)

β : Angka arah ataupun koefisien regresi (kemiringan) yang mewakili pertumbuhan ataupun penurunan variable yang bergantung dalam variable bebas. Jika b (+), ia meningkat, dan jika (-), ia mengalami penurunan.

X : Subjek dalam variable independent yang memiliki nilai tertentu⁶²

N = Jumlah responden

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 209

⁶¹Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), Cet. I, hlm. 2

⁶²Alizar Isna dan Wardo, *Analisis Data Kuantitatif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), Cet. I hlm. 310

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Kelas XII Raudlotul Ulum Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan tetap berpegang pada etika dalam kajian studi bisa dijelaskan diantaranya: ketika akan melaksanakan kajian studi dan penyebaran kuisisioner terhadap responden maka penulis memberikan penjelasan bagaimana caranya mengisi kuisisioner pada responden, penulis menjaga privasi dan keamanan identitas mereka serta melindungi dan menghormati haknya.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum

Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum sebagai lembaga pendidikan formal di tingkat SLTA di bawah lingkungan Departemen Agama. MA Raudlotul Ulum selalu berupaya sesuai dengan tuntutan dan keperluan masyarakat selaku pusat pengembangan ilmu pengetahuan Islam dalam peningkatan harkat dan martabat manusia seutuhnya.

Dipimpin oleh K.H Enjang Bustomi, MA Raudlotul Ulum mulai berdiri dengan menerima siswa tahun pelajaran 2007/2008, dengan antusiasme masyarakat, Alhamdulillah Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum mendapat jumlah pendaftar yang signifikan. Semangat kebersamaan dan keseriusan para pendiri Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum ini cukup mendapat perhatian dari pemerintah, khususnya Departemen Agama, hal ini terbukti dalam jangka tujuh bulan, Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum sudah mendapat pengakuan secara formal oleh Departemen Agama dengan dikeluarkannya izin operasional dan piagam penghargaan terhadap lembaga Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum dengan memberikan nomor statistic Madrasah : 31230430944.

Tidak hanya itu, Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tingkat SLTA yang bertempat di desa Citamiang, menempati posisi strategis di kecamatan Kadudampit, sebagai simbol kemajuan pembangunan, khususnya di bidang pembangunan sosial keagamaan.

Saat ini Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum memiliki 23 orang tenaga pengajar dan 2 orang staf tata Usaha. Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum akan terus mendidiknya untuk mengembangkan dirinya menjadi anggota masyarakat dengan bakat intelektual dan profesional

yang mampu mengimplementasikan, mengembangkan, maupun menciptakan pengetahuan agama serta ilmu-ilmu lain yang relevan dalam arti seluas-luasnya.⁶³

2. Visi, Misi, Strategi dan Motto Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum

a. Visi Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum

“Visi Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum adalah menjadikan Madrasah sebagai lembaga formal yang mampu mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum, hingga bisa menciptakan SDM yang menyesuaikan dengan Islam dengan keunggulan kompetitif dan profesional.”⁶⁴

b. Misi Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum

“Misi Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum adalah melahirkan generasi Ulul Albab, yang mampu memadukan dzikir dan berpikir untuk membangun kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual agar menjadi warga negara yang kompeten dan mandiri yang mampu memperoleh, mengembangkan, dan menggunakan pengetahuan umum dan agama.”⁶⁵

c. Strategi Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum

- 1) Menampung calon siswa dari lulusan SMP/ MTs baik negeri maupun swasta dengan memperhatikan hasil ujian nasional (UN) SMP/MTs dan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.
- 2) Menciptakan iklim belajar yang menyenangkan, kreatif dan disiplin.
- 3) Menyiapkan tenaga yang profesional.
- 4) Memanfaatkan dan memelihara sarana prasarana yang belum ada.

d. Motto Madrasah Alaiyah Swasta Raudlotul Ulum

⁶³Data dokumentasi tahun 2020

⁶⁴Data dokumentasi tahun 2020

⁶⁵Data dokumentasi tahun 2020

- 1) Belajar dan mengajar merupakan ibadah demi mencari ridho Allah SWT.
 - 2) Pendidikan hakekatnya adalah mempertajam pemikiran, penalaran (kognitif), mengasah keterampilan (psikomotor) dan memperkuat minat serta memperhalus perasaan (afektif).
 - 3) Senantiasa berusaha meningkatkan kerja dan kualitas atas dasar kerjasama dan profesionalisme.
 - 4) Menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif.
3. Tata Tertib Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum
- a. Seluruh siswa harus datang disekolah 15 menit ketika akan dibunyikannya bel masuk kelas.
 - b. Berpakaian rapi yang telah ditentukan sesuai dengan hari-harinya dengan rapi dan bersih.
 - c. Sebelum pelajaran dimulai dan pada akhir pelajaran seluruh siswa diwajibkan berdo'a.
 - d. Siswa diwajibkan melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan guru berupa tugas individu, tugas kelompok maupun pekerjaan rumah.
 - e. Siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
 - f. Jika tidak bersekolah, orang tua/wali anak harus diundang ke sekolah secara lisan atau tertulis.
 - g. Memperoleh izin dari instruktur sebelum meninggalkan kelas. Memelihara Ketertiban, keamanan, kekeluargaan, kebersihan dan kerindangan baik sekolah maupun lingkungan masyarakat.
 - h. Tidak diperbolehkan berkuku panjang, berambut gondrong bagi siswa putra dan bagi siswa putrid dilarang memakai perhiasan yang mencolok.
 - i. Dilarang merokok, membawa senjata tajam dan berkelahi baik didalam maupun diluar sekolah.
 - j. Pembersihan piket harus diselesaikan pada jadwal yang ditentukan oleh siswa. Pertahankan penampilan yang bagus dan bersih untuk

buku dan perlengkapan sekolah Anda. Mencoret-coret kursi, meja, pintu, jendela, atau dinding sekolah.

- k. Membuang sampah pada tempatnya. Jaga dan pelihara tanaman-tanaman yang ada di pekarangan sekolah.
- l. Harus menjunjung tinggi nama baik sekolah tempatnya ditempatkan.
- m. Peraturan-peraturan yang tercantum dalam tata tertib ini akan di beritahukan kemudian.
- n. Peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib dapat di kenakan sanksi apabila:
 - 1) Peringatan langsung terhadap orang tua/wali siswa.
 - 2) Surat panggilan kepada orang tua/ wali siswa.
 - 3) Dikeluarkan sementara dari sekolah.
 - 4) Dikeluarkan dari sekolah.

4. Perangkat Madrasah Aliyah Raudlotul Ulum

Guru, tenaga kependidikan, dan siswa termasuk bagian yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum, yakni:

a. Data Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru dan tenaga kependidikan sebagai bagian terpenting pada pencapaian visi dan tujuan Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum. Menurut temuan peneliti, Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum memiliki kredensial akademik Strata Satu (S-1) dibidangnya yang digeluti. Baground pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap persaingan yang dimiliki dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum. Berikut informasi mengenai pengajar dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum.

Tabel 4.1
Data Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1
2.	Guru Tetap	12
3.	Guru Tidak Tetap	11
4.	Kepala TU	1
5.	Staf TU	2
6.	Petugas Kebersihan	1
7.	Petugas Keamanan	1
8.	Kepala Perpustakaan	1
Jumlah		30

Sumber: Data Dokumentasi Tahun 2021

b. Data Siswa

Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum merupakan sekolah berbasis agama dengan jumlah pendukung yang banyak. Seluruh daftar siswa Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 4.2
Data Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
X IPS A	15	19	34	
X IPS B	15	18	33	L=30
				P=37
Jumlah	30	37	67	JM=67
XI IPS A	9	17	26	
XI IPS B	9	18	27	L=28
XI IPS C	10	17	27	P=52
Jumlah	28	52	80	JM=80
XII IPS A	10	16	26	
XII IPS B	10	17	27	L=31
XII IPS C	11	15	26	P=48
Jumlah	31	48	79	JM=79
Total				L=30+28+31=89 P=37+52+48=137 L+P=89+137=226

Sumber: Data Dokumentasi Tahun 2021

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sebagai bagian yang diharuskan ada untuk memungkinkan aktivitas pembelajaran yang baik untuk menghasilkan lulusan yang paling efisien. Saat ini Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dalam menampung aktivitas kesiswaan.

Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum memiliki fasilitas dan aset sebagai berikut:⁶⁶

- a. Laboratorium Agama (masjid atta'lim raudlotul ulum)
- b. Lapangan Volly Ball/Futsal
- c. Saung Pintar Raudlotul Ulum
- d. WC Guru
- e. WC Siswa
- f. Ruang UKS
- g. Ruang Kelas (8 Ruang Kelas)
- h. Ruang BK
- i. Ruang Kepala Sekolah
- j. Ruang TU
- k. Ruang Guru
- l. Kantin Putra/Putri
- m. Koperasi Sekolah
- n. Perpustakaan
- o. Area Parkir Peserta Didik
- p. Asrama Pondok Tahfidzul Qur'an "ponpes raudlotul ulum"

6. Organisasi Siswa

Kelompok siswa ada di Madrasah untuk mempromosikan kegiatan yang baik bagi siswa, baik intra maupun ekstrakurikuler, dan untuk membantu siswa meningkatkan bakat akademik dan nonakademik mereka.

⁶⁶Data dokumentasi tahun 2020

Selain itu, Madrasah Aliyah Sasta Raudlotul Ulum menawarkan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang membantu siswa mengembangkan minat dan kemampuannya. terdiri dari sebagai berikut:⁶⁷

- a. OSIS
- b. MPK
- c. LENTERA QUR'ANI
- d. FOSIL MA RAUDLOTUL ULUM (Pecinta Alam)
- e. FOMAKSI (Forum OSIS Madrasah Aliyah Kab. Sukabumi)
- f. FOKSI (Forum OSIS Kab. Sukabumi)
- g. FOJB (Forum OSIS Jawa Barat)
- h. Tahfidzul Qur'an
- i. Paskibra
- j. Marawis
- k. Olah raga (pencak silat, futsal dan voli)
- l. Archery Club
- m. Pramuka
- n. PMR
- o. English Club

B. Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis

Tabel 4.3
Analisis Uji Hipotesis Rank Spearman

Correlations			konsentrasi belajar online (X)	efikasi diri (Y)
Spearman's rho	Konsentrasi Belajar	Correlation Coefficient	1,000	,562**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	79	79
	Efikasi Diri	Correlation Coefficient	,562**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

⁶⁷Data dokumentasi tahun 2020

Koefisien korelasi adalah 0,562** berdasarkan persyaratan di atas. Artinya, korelasi antara variabel konsentrasi belajar dan efikasi diri adalah 0,562, menunjukkan hubungan yang kuat. Korelasi yang ditandai dengan tanda bintang (**) signifikan pada tingkat signifikansi 0,01.

Koefisien korelasi dari data di atas adalah positif yakni 0,562, menunjukkan bahwa kaitan antara ke-2 variable adalah searah, maka dari itu bisa ditarik kesimpulannya bahwasanya ketika konsentrasi belajar meningkat, efikasi diri siswa juga meningkat.

Perolehan nilai Sig. (2-tailed) senilai 0,000 diketahui dari output di atas, karena perolehan Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ atau $0,01$, hal inipun memperlihatkan bahwasanya ada hubungan yang signifikan antar variabel konsentrasi belajar dengan efikasi diri siswa.

Mengarah pada uraian bahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwasanya ada hubungan kuat dan searah yang signifikan antara konsentrasi belajar dan efikasi diri.

2. Penyajian Data Analisis Item

Pengaruh konsentrasi pembelajaran online pada efikasi diri siswa ditentukan dengan menggunakan skala likert dan angket sebanyak 36 butir soal. Data dianalisis menggunakan program SPSS 20. Berikut hasil penelitiannya:

Tabel 4.4

Mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,3	1,3	1,3
	Tidak Setuju	17	21,5	21,5	22,8
	Valid Setuju	48	60,8	60,8	83,5
	Sangat Setuju	13	16,5	16,5	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dirangkum dalam Tabel 4.4. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju pada kompetensi mereka dalam menjawab pertanyaan yang

diarahkan dari guru. Ada satu responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Didasarkan pada data yang dijelaskan, bisa dinyatakan bahwasanya masih ada peserta didik yang belum bisa memberi jawaban pertanyaan yang diberikan gurunya secara tepat, hal inipun dikarenakan proses belajar yang berlangsung secara *online* membuat murid kurang berwawasan dan pembelajaranpun jarang tatap muka mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal, dengan begitu penyampaian dari guru belum bisa diterima sepenuhnya oleh siswa dalam menjalankan belajar secara *online*.

Tabel 4.5
Sulit menjawab pertanyaan dari guru dengan benar

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	Sangat Tidak Setuju	4	5,1	5,1	5,1
	Tidak Setuju	40	50,6	50,6	55,7
	Setuju	31	39,2	39,2	94,9
	Sangat Setuju	4	5,1	5,1	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dirangkum dalam Tabel 4.5. Secara umum, dapat dikatakan bahwa sebagian besar tidak setuju bahwa mereka kesulitan menjawab pertanyaan guru dengan tepat. Ada empat responden yang mengungkapkan sangat setuju.

Didasarkan pada hasil analisis, bisa dinyatakan bahwasanya masih terdapat peserta didik yang kesusahan saat memberikan jawaban yang diberi oleh gurunya. Akibatnya guru memberi lebih banyak sumber daya dalam menyampaikan konten secara efektif guna memenuhi kompetensi yang diharapkan siswa.

Tabel 4.6
Ragu-ragu saat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	Sangat Tidak Setuju	2	2,5	2,5	2,5
	Tidak Setuju	27	34,2	34,2	36,7
	Valid Setuju	44	55,7	55,7	92,4
	Sangat Setuju	6	7,6	7,6	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dirangkum dalam Tabel 4.6. Secara umum dapat ditentukan bahwa mayoritas siswa setuju dan tidak setuju dengan pertanyaan ragu-ragu saat menanggapi pertanyaan guru. Enam responden sangat setuju.

Didasarkan pada data yang dipaparkan, bisa diketahui bahwasanya umumnya mereka menyetujui bahwa rasa ragu-ragu yang mereka rasakan saat hendak menjawab pertanyaan dari guru, terkadang muncul secara tiba-tiba dan membuat mereka gugup saat akan menjawab. Hal ini juga perlu dukungan dari guru agar tidak mempedulikan jawaban yang mereka berikan sehingga rasa ragu-ragu mereka berkurang.

Tabel 4.7
Semangat mengikuti pembelajaran secara *online*

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	Sangat Tidak Setuju	4	5,1	5,1	5,1
	Tidak Setuju	27	34,2	34,2	39,2
	Valid Setuju	28	35,4	35,4	74,7
	Sangat Setuju	20	25,3	25,3	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dirangkum dalam Tabel 4.7. Pada umumnya, jelas bahwa sebagian besar siswa

setuju dengan hasrat mereka untuk belajar online. Empat responden menjawab sangat tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya tidak secara keseluruhan siswa memiliki rasa semangat dalam mengikuti pembelajaran secara *online*. Hal ini tentu saja harus terus mendapat dorongan berupa motivasi dari guru agar para siswa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran secara online.

Tabel 4.8
Tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran secara online

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5	Sangat Tidak Setuju	5	6,3	6,3	6,3
	Tidak Setuju	13	16,5	16,5	22,8
	Valid Setuju	45	57,0	57,0	79,7
	Sangat Setuju	16	20,3	20,3	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dirangkum dalam Tabel 4.8. Secara umum, ditemukan bahwa sebagian besar siswa yang sangat setuju dengan pertanyaan tidak antusias untuk terlibat dalam pembelajaran online.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya masih ada murid yang mempunyai kurangnya rasa semangat dalam mengikuti pembelajaran *online* mengakibatkan perolehan materi yang diterima siswa akan minim dan mengakibatkan proses konsentrasi menurun. Maka dari itulah hal inipun wajib dijadikan perhatian para guru didalam mencari cara alternatif agar para siswa dapat merasa semangat kembali dalam belajar, baik itu dalam penyampaian materi maupun cara belajar para siswa.

Tabel 4.9
Memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	2	2,5	2,5	2,5
	Setuju	47	59,5	59,5	62,0
	Sangat Setuju	30	38,0	38,0	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dirangkum dalam Tabel 4.9. Secara umum, saat membahas pelajaran, sebagian besar siswa setuju dengan pertanyaan.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya dalam asas keahlian guru sudah mempunyai keterampilan yang berkompeten dalam mengajar secara *online* dengan begitu mengakibatkan tidak adanya responden yang memberikan jawaban yang sangat puas.

Tabel 4.10
Tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7	Sangat Tidak Setuju	13	16,5	16,5	16,5
	Tidak Setuju	39	49,4	49,4	65,8
	Setuju	16	20,3	20,3	86,1
	Sangat Setuju	11	13,9	13,9	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel 4.10. Umumnya bisa disimpulkan bahwasanya dominan siswa setuju pada pertanyaan tersebut, meskipun sebenarnya mereka tidak memperhatikan saat guru memberikan materi.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya masih adanya murid yang tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan pelajaran, karna bisa jadi disebabkan oleh berbagai alasan

seperti siswa tidak menyukai guru tersebut, ruangan yang kurang nyaman, penyampaian materi pembelajaran tidak menarik sehingga masih adanya murid yang tidak benar-benar mengikuti proses belajar yang sedang berlangsung.

Tabel 4.11
Mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8	Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0
		Tidak Setuju	3	3,8	3,8
		Setuju	44	55,7	55,7
		Sangat Setuju	32	40,5	40,5
		Total	79	100,0	100,0

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat diringkas menggunakan tabel 4.11. Umumnya bisa diasumsikan bahwasanya dominan murid menyetujui pada pertanyaan untuk mendengarkan dan memahami penjelasan guru. Tiga responden menyatakan tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya mereka mampu mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru karena berbagai alasan seperti, guru yang disukai para siswa, materi penyampaian yang menarik serta sarana dan prasarana yang memadai dengan begitu menjadikan tidak adanya responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.12
Bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0
		Tidak Setuju	4	5,1	5,1
		Setuju	50	63,3	63,3
		Sangat Setuju	25	31,6	31,6
		Total	79	100,0	100,0

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat diringkas menggunakan tabel 4.12. Secara umum, ketika ada konten yang tidak

disetujui, mayoritas siswa setuju dengan pertanyaan tersebut. Ada empat responden yang mengungkapkan pernyataan tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya umumnya keterbukaan guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik sehingga para siswa bisa memberanikan diri dalam mengajukan pertanyaan ketika adanya materi yang kurang dipahami. Pada hal inipun murid juga harus bisa memanfaatkan waktu belajar mereka yang mungkin saja terbatas untuk menjadikan waktu belajar yang efektif dan fleksibel.

Tabel 4.13
Mampu berkonsentrasi saat melakukan pembelajaran online dalam situasi apapun

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	Sangat Tidak Setuju	5	6,3	6,3	6,3
	Tidak Setuju	26	32,9	32,9	39,2
	Valid Setuju	31	39,2	39,2	78,5
	Sangat Setuju	17	21,5	21,5	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat diringkas menggunakan tabel 4.13. Secara umum, sebagian besar siswa berpikir bahwa mereka dapat fokus dalam skenario apa pun saat mereka terlibat dalam pembelajaran online. Lima orang sangat tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya umumnya siswa bisa berkonsentrasi saat belajar online itu tergantung dari cara guru atau peserta didik dalam mencari suasana belajar yang kondusif dan nyaman.

Tabel 4.14
Sulit berkonsentrasi saat melakukan pembelajaran online dalam situasi apapun

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11	Sangat Tidak Setuju	2	2,5	2,5	2,5
	Tidak Setuju	14	17,7	17,7	20,3
	Valid Setuju	47	59,5	59,5	79,7
	Sangat Setuju	16	20,3	20,3	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat diringkas menggunakan tabel 4.14. Secara umum, sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka berjuang dengan konsentrasi saat belajar online.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya dalam kasus ini dominan murid memilih jawaban setuju dengan berbagai alasan. Ini terjadi karena beberapa hal seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, terjadinya komunikasi yang kurang lancar disebabkan signal yang jelek.

Tabel 4.15
Lancar saat menjelaskan ulang materi yang diberikan guru dengan bahasa yang mudah dipahami

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	Sangat Tidak Setuju	2	2,5	2,5	2,5
	Tidak Setuju	40	50,6	50,6	53,2
	Valid Setuju	31	39,2	39,2	92,4
	Sangat Setuju	6	7,6	7,6	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel 4.15. Umumnya bisa dinyatakan bahwasanya dominan siswa tidak menyetujui ketika instruktur menjelaskan kembali konten dalam istilah yang mudah diakses. Dua responden dengan tegas menyatakan tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya kurangnya intensitas belajar dengan online dapat memberi pengaruh pada kelancaran siswa saat menjelaskan ulang materi dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga responden merasa sangat tidak puas terhadap hasil yang didapat pada saat proses belajar berlangsung.

Tabel 4.16
Gugup saat menjelaskan ulang materi yang diberikan guru dengan bahasa yang mudah dipahami

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	Sangat Tidak Setuju	5	6,3	6,3	6,3
	Tidak Setuju	14	17,7	17,7	24,1
	Valid Setuju	40	50,6	50,6	74,7
	Sangat Setuju	20	25,3	25,3	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.16. Umumnya bisa ditarik simpulan bahwasanya dominan murid menyetujui pada pendapat mereka sendiri saat menjelaskan kembali topik guru dalam bahasa yang mudah dipahami.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya dalam asas keberanian, siswa siswi masih merasa gugup pada saat menjelaskan ulang materi yang diberikan guru dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga perlu adanya perhatian lebih dari guru dan orang tua terhadap rasa percaya diri siswa saat menjelaskan ulang materi dengan bahasa yang mudah dipahami.

Tabel 4.17

Tidak mudah menyerah bila menjumpai soal yang sulit sebab soal yang sulit menjadikan saya sangat semangat dan tertantang dalam memecahkan soal tersebut

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	Sangat TidakSetuju	2	2,5	2,5	2,5
	Tidak Setuju	20	25,3	25,3	27,8
	Valid Setuju	33	41,8	41,8	69,6
	Sangat Setuju	24	30,4	30,4	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel 4.17. Secara umum, sebagian besar siswa sepakat tentang pentingnya tidak mudah menyerah ketika dihadapkan pada kesulitan. Ada dua orang yang dengan empatik mengatakan bahwa mereka tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya umumnya kesulitan suatu tugas itu tergantung pada pola pikir siswanya itu sendiri, jika sebagian besar dari mereka setuju bahwa mereka tidak dengan mudanya menyerah pada penyelesaian tugas yang susah dan membuat mereka merasa bersemangat dapat dikatakan bahwa efikasi diri mereka cukup tinggi.

Tabel 4.18

Yakin bisa mengatasi kesulitan mengkondisikan lingkungan belajar saya dan mendapatkan hasil yang maksimal disaat ujian

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	Sangat TidakSetuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	14	17,7	17,7	17,7
	Valid Setuju	41	51,9	51,9	69,6
	Sangat Setuju	24	30,4	30,4	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dijelaskan menggunakan Tabel 4.18. Pada umumnya, sebagian besar siswa setuju

dengan pandangan bahwa mereka mampu mengatasi kesulitan dalam membentuk lingkungan belajar dan mencapai nilai ujian setinggi mungkin.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya para murid mempunyai rasa yakin yang tinggi dalam meraih hasil pada saat ujian dengan mampu mengkondisikan lingkungan belajar. Dalam hal ini juga dapat dipengaruhi oleh efikasi diri siswa yang tinggi

Tabel 4.19

Jika berada didalam penyelesaian soal-soal latihan mata pelajaran tertentu saya menemukan jalan buntu, saya bisa langsung menyerah

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	Sangat TidakSetuju	9	11,4	11,4	11,4
	Tidak Setuju	40	50,6	50,6	62,0
	Valid Setuju	19	24,1	24,1	86,1
	Sangat Setuju	11	13,9	13,9	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dijelaskan menggunakan Tabel 4.19. Pada umumnya sebagian besar mahasiswa tidak setuju bahwa mereka akan cepat berhenti ketika dihadapkan atau menyelesaikan soal latihan untuk mata kuliah tertentu.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya mereka tidak akan langsung meninggalkan studi mereka jika mereka memenuhi atau menyelesaikan beberapa pelajaran, dan bahwa mereka juga mampu memecahkan kesulitan yang diberikan oleh instruktur dalam topik tertentu lainnya.

Tabel 4.20
 Saya berupaya menyediakan waktu belajar yang efektif guna
 mempelajari mata pelajaran yang berbasis online

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,5	2,5	2,5
	Tidak Setuju	13	16,5	16,5	19,0
	Valid Setuju	37	46,8	46,8	65,8
	Sangat Setuju	27	34,2	34,2	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat diringkas menggunakan Tabel 4.20. Biasanya dominan siswa menyetujui pada upayanya untuk menyediakan waktu belajar yang efisien untuk topik berbasis online. Dua responden dengan tegas menyatakan sangat tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya masih terdapat siswa yang kesulitan dalam menyediakan waktu belajar yang efektif karena kurangnya minat terhadap proses belajar, meskipun sebagian besar siswa siswi bisa menyediakan waktu untuk belajar yang efektif untuk mempelajari mata pelajaran yang berbasis online dengan tetap memperoleh dorongan melalui guru dan orang tua yang mensupport proses belajar tersebut.

Tabel 4.21
 Gambaran terkait ujian semakin menguatkan pikiran dan perasaan
 saya agar semakin ulet, tekun, dan berupaya lebih keras

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	3	3,8	3,8	3,8
	Valid Setuju	39	49,4	49,4	53,2
	Sangat Setuju	37	46,8	46,8	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.21. Dominan siswa menyetujui

uraian tes sebagai sarana penguatan akal dan perasaan agar lebih gigih dan tekun. Tiga responden menyatakan tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya yang mana dominana siswa akan merasa gugup saat akan dihadapkan dengan ujian, baik itu yang bersifat lisan maupun tulisan. Jika demikian guru harus bisa membukakan jalan dan tidak terlalu membebankan banyak tugas agar para siswa bisa lebih leluasa saat akan menghadapi ujian.

Tabel 4.22

Saya tidak memanfaatkan peluang yang diberi oleh guru dalam bertanya meskipun adanya materi pembelajaran yang tidak saya mengerti

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	Sangat Tidak Setuju	6	7,6	7,6	7,6
	Tidak Setuju	23	29,1	29,1	36,7
	Setuju	35	44,3	44,3	81,0
	Sangat Setuju	15	19,0	19,0	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.22. Dimana dominan siswa merasa tidak memanfaatkan sepenuhnya kesempatan guru untuk bertanya, bahkan ketika materi pembelajaran belum diperoleh.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya terdapat beberapa hal yang bisa menyebabkan peserta didik tidak menggunakan kesempatan untuk bertanya pada saat proses belajar mengajar salah satunya tidak tertarik terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari, guru tidak cepat merespon peserta didik.

Tabel 4.23
Soal-soal mata pelajaran yang susah menjadikan saya semakin tertantang dalam menyelesaikan soal tersebut

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	15	19,0	19,0	19,0
	Valid Setuju	46	58,2	58,2	77,2
	Sangat Setuju	18	22,8	22,8	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.23. Dominan siswa merasakan bahwa topik yang menantang membuat mereka bekerja lebih keras untuk menyelesaikannya.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya masih adanya murid yang merasa tidak bisa menyelesaikan soal-soal yang susah karena merasakan kurang semangat saat menemukan soal-soal yang sulit dan tidak terlalu memperhatikan ketika ada penjelasan contoh soal yang diberi oleh gurunya.

Tabel 4.24
Soal-soal yang tidak dapat saya kerjakan menjadikan saya enggan dalam mencobanya kembali sebab saya telah ragu untuk bisa menyelesaikan soal itu

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8	Sangat Tidak Setuju	6	7,6	7,6	7,6
	Tidak Setuju	25	31,6	31,6	39,2
	Valid Setuju	31	39,2	39,2	78,5
	Sangat Setuju	17	21,5	21,5	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat diringkas menggunakan tabel 4.24. Dominan siswa menyetujui pada pertanyaan tentang tugas yang tidak dapat mereka lakukan tanpa ragu-ragu karena mereka sudah takut untuk menyelesaikannya.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya dalam kasus pernyataan ini efikasi diri yang dimiliki siswa sangat rendah sehingga menyebabkan mereka menganggap bahwa mereka sendiri tidak mampu untuk menyelesaikan soal yang sebelumnya gagal mereka kerjakan.

Tabel 4.25

Saya akan selalu menyelesaikan sendiri soal-soal mata pelajaran tersebut meskipun itu membuat saya merasa kesulitan

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	14	17,7	17,7	17,7
	Valid Setuju	46	58,2	58,2	75,9
	Sangat Setuju	19	24,1	24,1	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dinyatakan dengan menggunakan tabel 4.25. Biasanya mereka akan mengatasi masalah materi pelajaran yang sulit.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya umumnya seorang yang mempunyai efikasi diri yang tidak tinggi, ketika dihadapkan dalam kesulitan seperti mengerjakan soal yang dirasa sulit, mereka akan cenderung meninggalkan atau bahkan tidak dikerjakan sama sekali. Terkecuali rasa keinginan mereka dalam menyelesaikan soal meskipun dibantu oleh teman atau orang lain agar mempermudah dalam menyelesaikan soal.

Tabel 4.26
Saya tertekan jika soal-soal ujian mata pelajaran yang diberi guru tidak menyesuaikan pada perkiraan saya

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	Sangat Tidak Setuju	3	3,8	3,8	3,8
	Tidak Setuju	13	16,5	16,5	20,3
	Valid Setuju	41	51,9	51,9	72,2
	Sangat Setuju	22	27,8	27,8	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.26 Dominan mereka akan sedih jika pertanyaan guru tidak sesuai dengan yang mereka harapkan.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya ketika seorang peserta didik mengerjakan suatu soal yang tidak sesuai perkiraan atau tidak sama pada contoh yang diberi oleh gurunya, ia akan merasakan tertekan dan ragu dalam mengerjakan soal tersebut, ini juga dapat diakibatkan oleh rendahnya efikasi diri siswa.

Tabel 4.27
Hasil UAS saya kemarin menjadikan saya terdorong dalam lebih mengerti mata pelajaran yang belum saya pahami sebelumnya

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	2	2,5	2,5	2,5
	Valid Setuju	41	51,9	51,9	54,4
	Sangat Setuju	36	45,6	45,6	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.27. Secara umum, sebagian besar siswa mengatakan bahwa hasil UAS mereka dari kemarin membantu mereka lebih memahami topik yang sebelumnya tidak mereka pahami.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil UAS yang sudah mereka lalui membuat mereka terpacu untuk lebih memahami pelajaran yang belum mereka pahami sebelumnya dan meraih hasil yang telah mereka tetapkan. Sehingga tidak adanya responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju

Tabel 4.28
Jika mendapatkan tugas yang sulit, saya bisa menyelesaikan soal dengan tidak meminta bantuan dari teman

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,5	2,5
		Tidak Setuju	37	46,8	49,4
		Setuju	29	36,7	86,1
		Sangat Setuju	11	13,9	100,0
		Total	79	100,0	100,0

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Didasarkan data tabel 4.28 yang telah dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya umumnya bantuan dari teman sangat dibutuhkan ketika mereka mengalami kesulitan, dan mereka merasa tugas yang dikerjakan dengan bersama-sama semakin dirasa ringan. Tetapi lebih dari itu peran guru sangat penting untuk memberikan pemahaman lebih dalam menjelaskan mata pelajaran yang akan dijadikan tugas.

Tabel 4.29
Yakin atas kemampuan diri saya pada upaya mengerti materi pembelajaran, dengan begitu apabila adanya soal yang susah saya yakin mampu dalam menyelesaikannya

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0
		Tidak Setuju	7	8,9	8,9
		Setuju	51	64,6	73,4
		Sangat Setuju	21	26,6	100,0
		Total	79	100,0	100,0

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dijelaskan menggunakan Tabel 4.29. Dominan mereka percaya diri dengan

kapasitas mereka untuk memahami konten pembelajaran, dan karenanya yakin untuk menangani setiap masalah yang muncul.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya pada dasarnya yakin kemampuan diri bisa dibentuk oleh kemaunan diri dalam menghadapi persoalan yang sulit atau sukar untuk dikerjakan. Dalam kasus ini bisa diketahui bahwasanya efikasi diri siswa cukup tinggi karena yakin atas kemampuan diri dan yakin mampu untuk menyelesaikan tugas atau soal, dengan begitu tidak adanya responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.30
Kegagalan yang pernah saya hadapi menjadikan saya ragu pada kemampuan saya untuk sukses

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
14	Sangat Tidak Setuju	14	17,7	17,7	17,7
	Tidak Setuju	29	36,7	36,7	54,4
	Setuju	19	24,1	24,1	78,5
	Sangat Setuju	17	21,5	21,5	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat diringkas menggunakan Tabel 4.30. Secara umum, sebagian besar siswa tidak percaya bahwa kegagalan mereka mempengaruhi kapasitas mereka untuk mencapai.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya dominan siswa tidak menyetujui ketika mereka mengalami kegagalan maka mereka akan merasa bahwa kesempatan mereka untuk sukses tidak bisa mereka capai. Dari kasus ini efikasi diri peserta didik dikatakan cukup tinggi sehingga perhatian yang telah diberikan guru dan orang tua agar mereka mau berusaha lagi untuk meraih kesuksesan yang mereka inginkan.

Tabel 4.31
Berusaha mengerjakan ujian mata pelajaran apapun meski tanpa ada pemberitahuan dari guru

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	2	2,5	2,5	2,5
	Valid Setuju	43	54,4	54,4	57,0
	Sangat Setuju	34	43,0	43,0	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dijelaskan menggunakan Tabel 4.31. Dominan murid mengakui bahwa mereka berusaha untuk menyelesaikan tes topik meskipun guru kurang memperhatikan.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya siswa tetap berusaha dalam mengerjakan ujian meski tanpa pemberitahuan, ini dikarenakan oleh efikasi diri yang tinggi sehingga didalam kondisi apapun mereka bisa tetap berusaha secara maksimal.

Tabel 4.32
Keberhasilan teman didalam penyelesaian tugasnya memberikan contoh bagi saya bahwasanya saya juga memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
16	Sangat Tidak Setuju	2	2,5	2,5	2,5
	Tidak Setuju	1	1,3	1,3	3,8
	Valid Setuju	44	55,7	55,7	59,5
	Sangat Setuju	32	40,5	40,5	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.32. Umumnya siswa berpikir bahwasanya rekan-rekan mereka mampu menyelesaikan pekerjaan ini. Dua responden dengan tegas menyatakan sangat tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya rasa percaya diri siswa pada menyelesaikan tugas masih belum terpenuhi. Hal inipun bisa disebabkan oleh rasa tidak percaya diri pada siswa sehingga siswa merasa gagal dalam mengerjakan tugas, dan tentu saja hal ini perlu adanya perhatian dan motivasi lebih dari guru dan orang tua agar keberhasilan temannya bisa menumbuhkan rasa percaya diri bahwa mereka juga mampu menyelesaikan tugas seperti teman yang lainnya.

Tabel 4.33

Makin sering saya berusaha melakukan penyelesaian tugas-tugas yang susah, maka saya makin terlatih untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas sulit dengan begitu saya makin yakin dalam meraih keberhasilan

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17	Sangat Tidak Setuju	2	2,5	2,5	2,5
	Tidak Setuju	9	11,4	11,4	13,9
	Setuju	33	41,8	41,8	55,7
	Sangat Setuju	35	44,3	44,3	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.33. Umumnya siswa mengatakan bahwa mereka sering berusaha untuk memenuhi tugas yang diberikan kepada mereka untuk memastikan keberhasilan mereka. Dua responden dengan tegas menyatakan sangat tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya masih adanya murid yang merasa tidak yakin bahwasanya mereka mampu meraih kesuksesan ketika mereka menghadapi kesusahan didalam pengerjaan soal yang diberikan guru. Kemampuan setiap siswa tentunya berbeda-beda sehingga para pengajar atau guru wajib bisa membuat penyesuaian terhadap murid yang lemah efikasinya.

Tabel 4.34
Berusaha dalam pengerjaan soal-soal ujian secara bersungguh-sungguh dan fokus tanpa dipengaruhi dari teman-teman

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	2	2,5	2,5	2,5
	Valid Setuju	49	62,0	62,0	64,6
	Sangat Setuju	28	35,4	35,4	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dijelaskan menggunakan Tabel 4.34. Dominan siswa menyetujui untuk bekerja dengan rajin dalam mengerjakan soal ujian dan mempertahankan perhatian tanpa terpengaruh oleh teman sebayanya. Ada dua responden yang tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya dari sedikitnya siswa yang tidak sungguh-sungguh dan tidak fokus terhadap tugas dikarenakan terpengaruh oleh teman, namun sebagian besar siswa mampu mengontrol dirinya dalam mengerjakan soal ujian tanpa terpengaruh oleh teman ini dikarenakan tingkat konsentrasi yang tinggi.

Tabel 4.35
Menetapkan sasaran nilai yang wajib saya dapatkan didalam mengerjakan soal latihan ataupun ujian mata pelajaran apapun

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	10	12,7	12,7	12,7
	Valid Setuju	43	54,4	54,4	67,1
	Sangat Setuju	26	32,9	32,9	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri di Madrasah Aliyah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum Sukabumi dapat dinyatakan dengan menggunakan tabel 4.35. Dominan siswa setuju tentang perlunya menetapkan nilai tujuan untuk diri mereka sendiri saat menyelesaikan

soal latihan atau tes untuk topik apa pun. Sepuluh responden menyatakan tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya hal ini perlu adanya kesadaran tersendiri dari siswanya, atau adanya bimbingan dari para guru dan orang tua agar para siswa mampu memanager waktu yang efektif untuk belajar agar bisa mencapai target yang mereka harapkan.

Tabel 4.36
Jika target yang ditetapkan tidak dapat dicapai, saya akan berupaya mencapainya meskipun dengan cara yang tidak baik

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	Sangat Tidak Setuju	16	20,3	20,3	20,3
	Tidak Setuju	19	24,1	24,1	44,3
	Valid Setuju	33	41,8	41,8	86,1
	Sangat Setuju	11	13,9	13,9	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat diringkas menggunakan Tabel 4.36. Dominan siswa setuju bahwa jika tujuan yang mereka tetapkan tidak tercapai, mereka akan mencapainya dengan metode lain.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya kejujuran yang siswa miliki dalam menjalankan tugasnya masih minim, dan jika mereka memang benar-benar malakukan suatu hal yang tidak baik demi mencapai target, itu dikarenakan efikasi diri yang dimiliki siswa sangat rendah.

Tabel 4.37

Bila terdapat perbedaan pada pengerjaan soal dengan teman, saya akan mencari referensi sebagai pendukung pendapat saya, ataupun bertanya langsung kepada guru

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	3	3,8	3,8	3,8
	Valid Setuju	50	63,3	63,3	67,1
	Sangat Setuju	26	32,9	32,9	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.37. Dominan siswa akan setuju dengan hal ini. Jika saya tidak setuju dengan tanggapan teman terhadap suatu topik, saya akan melakukan pencarian referensi sebagai pendukung posisi saya maupun langsung bertanya kepada instruktur. Tiga responden menyatakan tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya tidak semua siswa berinisiatif untuk menyelesaikan suatu persoalan. Bahkan sebagian lebih memilih menerima hasil yang telah mereka dapat meskipun rendah, ketimbang meminta bantuan dari guru maupun teman. Hal ini dikarenakan siswa yang kurang terbuka terhadap guru atau teman sekelsanya. Maka dari itu guru harus benar-benar memperhatikan perkembangan siswa dalam belajar selama masa pandemi.

Tabel 4.38

Melakukan usaha lebih keras jika saya tidak bisa mencapai sasaran yang saya tentukan

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	2	2,5	2,5	2,5
	Valid Setuju	53	67,1	67,1	69,6
	Sangat Setuju	24	30,4	30,4	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dilihat dengan menggunakan tabel 4.38. Dominan siswa setuju tentang perlunya berusaha lebih keras jika saya tidak memenuhi tujuan yang saya tetapkan. Ada dua responden yang mengatakan tidak setuju.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya semangat yang peserta didik miliki dalam usahanya dalam mencapai target cukup tinggi, dan ini disebabkan oleh efikasi diri yang tinggi pula. Dengan begitu tidak adanya responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.39
Menganggap kegagalan yang dihadapi disebabkan kekurangan kemampuan diri saya dalam mencapainya

No. Item		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23	Sangat Tidak Setuju	4	5,1	5,1	5,1
	Tidak Setuju	22	27,8	27,8	32,9
	Valid Setuju	29	36,7	36,7	69,6
	Sangat Setuju	24	30,4	30,4	100,0
	Total	29	100,0	100,0	

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.39. Bisa diartikan mayoritas siswa setuju dengan masalah ketidakmampuan saya untuk mencapainya.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya dalam kasus pernyataan ini efikasi diri siswa sangat rendah sehingga mereka menganggap bahwa mereka tidak mampu untuk mencapai apa yang diharapkan mereka, sehingga perlu adanya motivasi, dorongan dan perhatian lebih dari guru dan orang tua agar rasa percaya diri siswa terus meningkat.

3. Penyajian Data Analisis Indikator

a. Indikator Respon terhadap Pertanyaan dari Guru

Berikut ini adalah temuan dari penelitian berdasarkan indikator Respon terhadap Pertanyaan dari Guru, yang meliputi item pernyataan bernomor 1, 2, dan 3.

Tabel 4.40
Hasil Indikator Respon terhadap Pertanyaan dari Guru

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	23	9,70%
2.	Setuju	123	51,90%
3.	Tidak Setuju	84	35,44%
4.	Sangat Tidak Setuju	7	2,95%
Jumlah		237	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan dengan menggunakan tabel 4.40. Dengan begitu, sebagian besar siswa akan setuju dengan merespon pertanyaan dari guru.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya para siswa masih aktif ketika proses kegiatan belajar *online* sebagaimana mestinya.

b. Indikator Antusiasme dalam Belajar *Online*

Temuan penelitian didasarkan pada indikator Antusiasme dalam Belajaran *Online* yang terbagi atas item pernyataan bernomor 4 dan 5 ialah.

Tabel 4.41
Hasil Indikator Antusiasme dalam Belajar *Online*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	36	22,78%
2.	Setuju	73	46,20%
3.	Tidak Setuju	40	25,32%
4.	Sangat Tidak Setuju	9	5,70%

Jumlah	158	100%
--------	-----	------

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.41. Umumnya sebagian besar siswa berbagi kegembiraan mereka untuk belajar online.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya guru yang memberikan pemahaman dalam belajar *online* memberikan kesan baik sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung secara *online* sebagaimana mestinya, sehingga menyebabkan mayoritas siswa merasa setuju.

c. Indikator Pusat Perhatian

Berikut adalah temuan penelitian berdasarkan indikator Pusat Perhatian yang meliputi butir pernyataan 6 dan 7.

Tabel 4.42
Hasil Indikator Pusat Perhatian

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	41	25,95%
2.	Setuju	63	39,87%
3.	Tidak Setuju	41	25,95%
4.	Sangat Tidak Setuju	13	8,23%
Jumlah		158	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat digambarkan menggunakan tabel 4.42. Secara umum, sebagian besar siswa setuju dengan indikasi pusat perhatian.

d. Indikator Pendengaran

Analisis berdasarkan indikator pendengaran yang terdiri dari nomor 8 butir pernyataan menghasilkan temuan sebagai berikut.

Tabel 4.43
Hasil Indikator Respon Pendengaran

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	32	40,51%
2.	Setuju	44	55,70%
3.	Tidak Setuju	3	3,80%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		79	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat diilustrasikan menggunakan tabel 4.43. Secara umum, mayoritas siswa setuju dengan indikator pendengaran.

e. Indikator Respon Verbal

Penelitian berdasarkan indikator Verbal Response yang terdiri dari item pernyataan nomor: 9, menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.44
Hasil Indikator Respon Verbal

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	25	31,65%
2.	Setuju	50	63,29%
3.	Tidak Setuju	4	5,06%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		79	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.44. Dimana sebagian besar siswa setuju dengan indikasi jawaban verbal.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya siswa masih merespon secara verbal misalnya halnya bertanya ketika ada yang kurang dipahami ataupun mampu menjawab ketika ditanya oleh guru, sehingga menyebabkan banyak dari siswa menjawab setuju.

f. Indikator Gangguan Konsentrasi

Berikut adalah temuan penelitian berdasarkan indikator Gangguan Konsentrasi yang terbagi atas item pernyataan bernomor: 10 dan 11.

Tabel 4.45
Hasil Indikator Gangguan Konsentrasi

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	33	20,89%
2.	Setuju	78	49,37%
3.	Tidak Setuju	40	25,32%
4.	Sangat Tidak Setuju	7	4,43%
Jumlah		158	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Besarnya pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dinyatakan dengan menggunakan tabel 4.45. Oleh karenanya, sebagian besar siswa setuju dengan gejala penurunan konsentrasi.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya sebagian besar siswa setuju bahwa mereka mempunyai gangguan dalam konsentrasi.

g. Indikator Kemampuan Individu dalam Menjelaskan Ulang Materi

Berikut ini adalah temuan dari kajian indikator Kemampuan Individu dalam Menjelaskan Ulang Materi yang terdapat pada butir pernyataan tinjauan Materi 12 dan 13.

Tabel 4.46
Hasil Indikator Kemampuan Individu dalam Menjelaskan Ulang Materi

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	26	16,46%
2.	Setuju	71	44,94%
3.	Tidak Setuju	54	34,18%
4.	Sangat Tidak Setuju	7	4,43%
Jumlah		158	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh pengaruh konsentrasi *online* pada efikasi diri siswa dapat dinyatakan dengan menggunakan tabel 4.46. Pada umumnya, sebagian besar siswa setuju dengan indikasi kapasitas individu untuk menyampaikan konten.

h. Indikator Pengharapan Efikasi Diri pada Tingkat Kesulitan Tugas

Berikut adalah temuan dari studi indikator Pengharapan Efikasi Diri pada Tingkat Kesulitan Tugas yang terbagi atas item pertanyaan: 1, 2, dan 3.

Tabel 4.47
Hasil Indikator Pengharapan Efikasi Diri Pada Tingkat Kesulitan Tugas

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	59	24,89%
2.	Setuju	93	39,24%
3.	Tidak Setuju	74	31,22%
4.	Sangat Tidak Setuju	11	4,64%
Jumlah		237	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh pengaruh konsentrasi terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan dengan menggunakan tabel 4.47. Dominan siswa setuju dengan kriteria yang ditentukan dalam kompleksitas pekerjaan.

i. Indikator Analisis Pilihan Perilaku yang akan Dicoba

Berikut ini adalah temuan dari studi indikator Analisis Pilihan Perilaku yang akan Dicoba, yang meliputi item pernyataan sebagai berikut: 4, 5, dan 6.

Tabel 4.48
Hasil Indikator Analisis Pilihan Perilaku yang akan Dicoba

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	79	33,33%
2.	Setuju	111	46,84%
3.	Tidak Setuju	39	16,46%
4.	Sangat Tidak Setuju	8	3,38%
Jumlah		237	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh pengaruh konsentrasi terhadap efikasi diri dapat dijelaskan menggunakan Tabel 4.48. Pada umumnya, tampaknya sebagian besar siswa setuju dengan indikator analisis pilihan perilaku yang akan dicoba.

Yang mana pada indikator ini terdapat 2 item pertanyaan positif dan 1 item pertanyaan negatif, hal ini bisa dijadikan bahan acuan untuk siswa agar lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran secara *online*.

j. Indikator Menghindari Situasi dan Perilaku diLuar Batas Keyakinan terhadap Tingkat Kesulitan Tugas

Berikut adalah temuan penelitian yang didasarkan pada indikator Menghindari Situasi dan Perilaku diLuar Batas Keyakinan terhadap Tingkat Kesulitan Tugas, yang meliputi butir-butir nomor 7, 8, dan 9.

Tabel 4.49
Hasil Indikator Menghindari Situasi dan Perilaku
di Luar Batas Keyakinan terhadap Tingkat
Kesulitan Tugas

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	54	22,78%
2.	Setuju	123	51,90%
3.	Tidak Setuju	54	22,78%
4.	Sangat Tidak Setuju	6	2,53%
Jumlah		237	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan dengan menggunakan tabel 4.49. Dominan siswa menghindari keadaan dan tindakan yang tidak sesuai dengan tingkat kesulitan tugas.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwa mereka cenderung menghindar pada tugas di luar batas keyakinannya, sehingga menyebabkan mayoritas siswa merasa setuju bahwa mereka akan menghindar jika menemukan tugas yang sulit.

k. Indikator Pengharapan yang Lemah, Pengalaman yang tidak Menguntungkan

Berikut ini adalah temuan dari studi indikator Pengharapan yang Lemah, Pengalaman Tidak Menguntungkan yang terdiri dari item pernyataan bernomor 10, 11, 12, dan 13.

Tabel 4.50
Hasil Indikator Pengharapan yang Lemah, Pengalaman yang tidak Menguntungkan

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	90	28,48%
2.	Setuju	162	51,27%
3.	Tidak Setuju	59	18,67%
4	Sangat Tidak Setuju	5	1,58%
Jumlah		316	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan dengan menggunakan tabel 4.50. Dominan siswa menyetujui melalui hadiah yang disajikan, menggambarkan pengalaman sebagai negatif.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwa siswa memiliki pengalaman yang tidak menguntungkan sehingga menyebabkan siswa memiliki pengharapan yang lemah, dan juga menyebabkan mayoritas siswa merasa setuju bahwa mereka memang mengalami hal tersebut.

l. Indikator Pengharapan yang Mantap Bertahan dalam Usahanya

Berikut kesimpulan analisis berdasarkan indikator Pengharapan yang Mantap Bertahan dalam Usahanya, yang terdiri dari item-item berikut: 14, 15, 16, dan 17.

Tabel 4.51
Hasil Indikator Pengharapan yang Mantap Bertahan dalam
Usahanya

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	118	37,34%
2.	Setuju	139	43,99%
3.	Tidak Setuju	41	12,97%
4.	Sangat Tidak Setuju	18	5,70%
Jumlah		316	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan menggunakan tabel 4.51. Dominan mahasiswa percaya bahwa mereka juga memiliki jaringan bisnis yang kuat.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya selain mereka merasa pengharapan mereka lemah, namun sebagian dari yang lainnya juga memiliki pengharapan yang kuat dan mampu bertahan dalam usahanya, dengan begitu menjadikan ia merasakan kepuasan pada layanan informasi yang diberi.

m. Indiaktor Keyakinan yang Menyebar pada Bidang Perilaku

Berikut ini adalah temuan dari studi indikator Keyakinan yang Menyebar pada Bidang Perilaku, yang terdiri dari item pernyataan sebagai berikut: 18, 19, dan 20.

Tabel 4.52
Hasil Indikator Keyakinan yang Menyebar pada Bidang Perilaku

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	65	27,43%
2.	Setuju	125	52,74%
3.	Tidak Setuju	31	13,08%
4.	Sangat Tidak Setuju	16	6,75%
Jumlah		237	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel 4.52. Dominan siswa setuju dengan pandangan yang disebarkan melalui perilaku.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya sebagian besar siswa merasa keyakinan mereka luas sehingga mampu mengatasi berbagai macam hal yang akan dihadapi.

n. Indikator Keyakinan Hanya pada Bidang Khusus

Berikut merupakan hasil analisis berdasarkan indikator Keyakinan Hanya pada Bidang Khusus yang terbagi atas item pernyataan nomor: 21, 22 dan 23.

Tabel 4.53
Hasil Indikator Keyakinan hanya pada Bidang Khusus

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	74	31,22%
2.	Setuju	132	55,70%
3.	Tidak Setuju	27	11,39%
4.	Sangat Tidak Setuju	4	1,69%
Jumlah		237	100%

Sumber: Data Responden Tahun 2021

Pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dapat direpresentasikan dengan menggunakan tabel 4.53. Mayoritas siswa setuju pada sudut pandang tertentu.

Didasarkan data yang dipaparkan, bisa dinyatakan bahwasanya sebagian siswa juga merasa setuju bahwa mereka hanya mampu menguasai keyakinan mereka hanya pada bidang khusus atau tertentu saja.

4. Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas Instrumen

Berguna dalam mengetahui jikalau data yang digunakan berdistribusi normal ataupun tidak. Apabila data berdistribusi normal (distribusi), otomatis jenis uji hipotesis yang hendak dipergunakan ialah yang tergolong pada statistik parametrik. Selain itu, apabila data tidak terdistribusikan secara normal, statistik non-parametrik harus digunakan.

Dasar Pengambilan Keputusan:

Apabila nilai Signifikansi $> 0,05$, otomatis data kajian studi ini berdistribusikan normal.

Apabila nilai Signifikansi $< 0,05$, otomatis data kajian studi tidak berdistribusikan normal.

Tabel 4.54
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,60161077
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,057
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		,509
Asymp. Sig. (2-tailed)		,958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output SPSS, Asymp.Sig (2-tailed) memiliki perolehan signifikansi $0,958 > 0,05$. Hasil pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov bisa ditarik simpulan bahwasanya data berdistribusikan normal. Oleh karenanya, kondisi normalitas model regresi telah tercukupi.

b. Uji Homogenitas Instrumen

Sebelum melihat tabel hasil *Test of Homogeneity Variance* dan mengambil kesimpulan, sebelumnya dibuat hipotesa diantaranya:

Hipotesa:

Ha = Data sampel berasal pada distribusi yang homogen

Ho = Data sampel berasal pada distribusi yang tidak homogen

Tingkat Signifikansi: 0,05 (5%)

Syarat:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ otomatis H_a diterima ataupun H_o ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ otomatis H_a ditolak ataupun H_o diterima

Sesudah dilaksanakan pengujian homogenitas melalui SPSS Versi 20, otomatis didapatkan:

Tabel 4.55
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Efikasi Diri			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,820	13	59	,061

Berdasarkan tabel *test of homogeneity of variances* dapat dinyatakan:

- 1) Nilai $F_{hitung} = 1,820$, F_{tabel} untuk signifikansi 0,05, dan $df_1(13)$ dan $df_2(59) = 1,89$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, otomatis kesimpulannya yakni H_a diterima atau menolak H_o , hal inipun memperlihatkan bahwasanya data sample berasal pada distribusi data yang homogen. Begitupun dilihat dari nilai signifikan.
- 2) Nilai sig. = 0,61 > 0,05, penilaiannya adalah menerima H_a ataupun menolak H_o . Hal inipun menunjukkan bahwa derajat signifikansi 0,05 dimungkinkan dalam menyimpulkan bahwasanya data sample berasal pada kumpulan data yang berdistribusikan homogen.

c. Uji Linearitas

Merupakan proses statistik yang dipergunakan dalam menguji apakah suatu distribusi data penelitian bersifat linier atau tidak.

Untuk menentukan linearitas, gunakan uji F. Jika sig > 0,05, otomatis variable bebas berkaitan dengan linier terhadap variable yang diberikan, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel terikat linier. maka variabel bebas berhubungan secara linier. Hasil pengujian

linearitas dilaporkan pada tabel di bawah ini dengan menggunakan program komputer SPSS 20:

Tabel 4.56
Hasil Uji Linearitas
Test Deviation From Linearity

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efikasi Diri* Konsentrasi Belajar Online	Between Groups	(Combined)	3155,495	19	166,079	4,610	,000
		Linearity	2248,293	1	2248,293	62,409	,00
		Deviation from Linearity	907,201	18	50,400	1,399	,166
Within Groups			2125,493	59	36,025		
Total			5280,987	78			

Berdasarkan tabel di atas, variabel bebas dan variabel terikat linier memiliki Sig* (0,166) > 0,05, dan atau membandingkan F_{hitung} (1,399) lebih kecil dari F_{tabel} (1,84) dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat, maka analisis regresi dapat dilanjutkan ke statistika parametris..

d. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

1) Uji Determinasi (R Square)

Peneliti menggunakan SPSS versi 20 untuk melakukan analisis regresi linier dasar untuk melihat apakah variabel X (konsentrasi pembelajaran online) dan variabel Y (efikasi diri) berkorelasi. Hasil dari analisis regresi linier dasar ditunjukkan di bawah ini.

R square mengukur berapa besaran variable independent (konsentrasi pembelajaran online) bisa menguraikan variable dependent (efikasi diri). Hasil pengujian determinasi adalah sebagai berikut (R Square).

Tabel 4.57
 Hasil Uji Determinasi R square
 (Model Summary^b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,675 ^a	0,455	0,448	6,11247

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi Belajar Online

b. Dependent Variable: Efikasi Diri

Didasarkan pada tabel perolehan pengujian Uji Determinasi R Square Model Summary^b Determination diatas didapatkan bahwasanya nilai R square senilai 0,675 (67,5%). Hal inipun memperlihatkan bahwasanya melalui penggunaan model regresi, yang mana variable bebas (konsentrasi belajar) berpengaruh terhadap variabel terikat (efikasi diri) senilai 67,5%. Sementara 32,5% dipengaruhi dari variable lainnya.

Dan untuk memastikan dalam kuadran mana perolehan korelasi itu masuk, pengkaji mengacu pada referensi berdasarkan Neolaka dalam Siska tentang kekuatan kaitan antara variabel-variabel yang tercantum dibawah ini.⁶⁸

Tabel 4.58
 Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak adanya kolerasi
>0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,999	Sangatlah kuat
1,00	Korelasi sempurna

Berdasarkan perolehan nilai r diatas memperlihatkan pengaruh konsentrasi belajar online pada efikasi diri siswa ada

⁶⁸Siska Apriyani, "Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Pancasila Kota Bengkulu", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019, hlm. 74

dalam interval koefisien yakni 0,60-0,799 dan interpretasi tersebut masuk pada kriteria kuat.

2) Uji ANOVA

Tabel 4.59
Hasil Uji ANOVA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2404,090	1	2404,774	64,345	,000 ^b
Residual	2876,897	77	37,362		
Total	5280,987	78			

a. Dependent Variable: Efikasi Diri (Y)

b. Predictors: (Constant), Konsentrasi Belajar (X)

Tabel ANOVA menunjukkan jika variabel konsentrasi belajar (X) mempunyai pengaruh yang signifikan (signifikan) pada variable efikasi diri (Y). Seperti yang dapat diamati dari output di atas, $F_{hitung} 64,345 > F_{tabel} 3,97$ dengan tingkat signifikansi Probabilitas $0,000 < 0,05$, otomatis model regresi bisa digunakan dalam memperkirakan variable Efikasi Diri.

3) Uji t

Koefisien berikut diperoleh melalui studi regresi linier sederhana yang dilakukan melalui mempergunakan SPSS:

Tabel 4.60

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,081	5,888		3,920	,000
Konsentrasi Belajar	1,263	,157	,675	8,022	,000

a. Dependent Variable: Efikasi Diri

Nilai koefisien persamaan regresi diketahui pada tabel output di atas. Pada studi ini, kesamaan regresi dasar yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Konsentrasi belajar

Y = Efikasi diri

Koefisien yang diturunkan dari tabel keluaran kesamaan regresi linier dasar ialah diantaranya:

$$Y = 23,081 + 1,263 X$$

Ketika b positif, perubahannya positif; ketika b negatif, perubahannya negatif. Koefisien persamaan regresi linier dasar yang diketahui *constant* sebesar 23.081, menunjukkan bahwa jika variabel konsentrasi belajar layak ataupun tetap otomatis bisa membuat peningkatan efikasi diri peserta didik senilai 23.081%. Variable konsentrasi pembelajaran online 23,081 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan meningkatkan efikasi diri siswa sebesar 1,263 satuan atau 1,263%.

Selain pendefinisian persamaan regresi output, juga dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji-t, yang digunakan dalam mengetahui jikalau variable X (konsentrasi belajar) mempunyai pengaruh yang signifikan (signifikan) pada variabel Y. (efikasi diri). Sebelum membuat pilihan, buat hipotesa berikut:

Ha : Adanya pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Konsentrasi Belajar (X) pada variable Efikasi Diri (Y)

Ho : Tidak adanya pengaruh yang nyata (signifikan) variable Konsentrasi Belajar (X) pada variabel Efikasi Diri (Y)

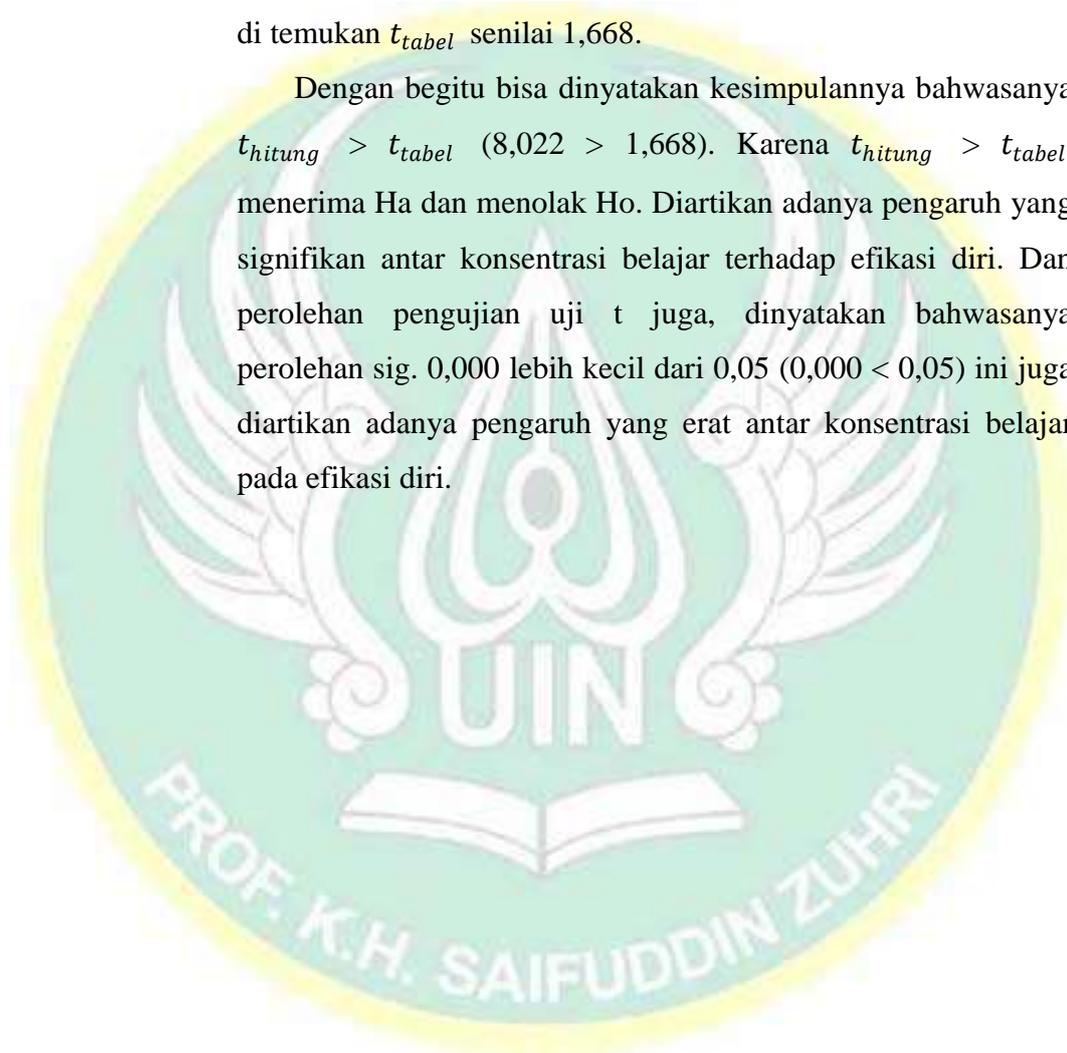
Melalui prasyarat:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ menolak Ho dengan statistik ialah adanya pengaruh yang signifikan

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ menerima H_0 , diartikan dengan statistik ialah tidak adanya pengaruh yang signifikan antar konsentrasi belajar pada efikasi diri.

Pada tabel perolehan hasil kesamaan regresi linier sederhana Coefficients^a, t_{hitung} konsentrasi belajar online adalah 8,022. Melalui tingkat (df) = $N-2 = 79-2 = 77$ dari tabel t di temukan t_{tabel} senilai 1,668.

Dengan begitu bisa dinyatakan kesimpulannya bahwasanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,022 > 1,668). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ menerima H_a dan menolak H_0 . Diartikan adanya pengaruh yang signifikan antar konsentrasi belajar terhadap efikasi diri. Dan perolehan pengujian uji t juga, dinyatakan bahwasanya perolehan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) ini juga diartikan adanya pengaruh yang erat antar konsentrasi belajar pada efikasi diri.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dapat diambil dari penelitian Konsentrasi Belajar *Online* terhadap Efikasi Diri pada Anak di Desa Citamiang Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi:

1. Berdasarkan uji ANOVA dengan F_{hitung} sebesar 64,345 dan perolehan probabilitasnya yakni $0,000 < 0,05$ maka variabel efikasi diri bisa diramalkan dengan model regresi.
2. Uji R square menunjukkan nilai 0,675 (67,5%) untuk variabel independen (konsentrasi belajar), menunjukkan bahwa variabel independen (konsentrasi belajar) memiliki pengaruh sebesar 67,5% terhadap variabel dependen (efikasi diri). Sedangkan 32,5% ditentukan oleh faktor lain. Selanjutnya interpretasi nilai r untuk menunjukkan pengaruh konsentrasi belajar terhadap efikasi diri dalam kategori kuat, dengan koefisien interval 0,60-0,799.
3. Perolehan uji t diketahui bahwasanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,002 > 1,668$) jadi H_0 ditolak atau H_a diterima dengan statistik ialah signifikan, melalui perolehan hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) diartikan adanya pengaruh signifikan antar konsentrasi belajar terhadap efikasi diri.

Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara konsentrasi belajar terhadap efikasi diri sebesar 67,5%, dan 32,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jadi, jika konsentrasi belajar meningkat maka efikasi diri juga meningkat.

B. Saran

Didasarkan pada hasil uraian bahasan dan kesimpulan berkaitan *Pengaruh Konsentrasi Belajar Online terhadap Efikasi Diri Siswa Madrasah Aliyah Swasta Raudlotul Ulum Sukabumi*. Pengkaji memberi saran kepada guru agar bisa meningkatkan lagi kualitas pengetahuannya dan pengajarannya, karena belajar secara *online* memerlukan proses konsentrasi yang lebih dibandingkan dengan proses belajar secara *offline* atau tatap muka. Disamping itu para guru dan orang tua agar lebih memperhatikan anak bahwa apakah mereka benar-benar melakukan atau mengikuti pelajaran sesuai dengan ketentuan yang ada, dan juga harus mencurahkan perhatian penuh kepada siswa dan psikologi mereka; karena mereka mempelajari topik, sumber daya, teknik, media, dan suasana semuanya harus disesuaikan dengan situasi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSULA Press. Cet. I
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadli. 2018. *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita. Cet. I.
- Ansori, Miksan. 2015. *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*. Ngawi: STIT Muhammadiyah
- Apriyani, Siska. 2019. “Pengaruh Profesionalisme Guru-terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Pancasila Kota Bengkulu”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Cet. XI.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. XV.
- Aslamia, Suaibatul. 2018. “Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Bear Siswapada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Chandra, Donny Adi. 2018. “Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Konsentrasi Belajar Rendah Siswa MTs N 4 Bantul”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Dewi, Regina Risa. 2016. “Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Berbagai Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Farida, Ida. 2010. “Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Sains dan Inovasi*. Vol. 6. No. 1
- Gulo. W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Haris, Rofiki, dkk. 2016. “Pengaruh Efikasi Diri dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Pemasaran

SMK-Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hartati, Sri. 2017. “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Informasi pada Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Kec. Batang Kuis”, *Skripsi* Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Harumi, B. Primandini Yunanda dan Adijanti Mahreni. 2018. “Peran Konsep Diri dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karier Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana”, *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 5. No. 1. ISSN: 2354 5607

Hasanah, Nur. 2014. “Konsentrasi Belajar pada Kegiatan Origami dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Anak Kelompok B di TK ABA Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Haslianti. 2019. “Pengaruh Kebisingan dan Motivasi Belajar terhadap Konsentrasi Belajar pada Siswa”, *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 7, No. 4, ISSN: 2477-2666

Hastuningsih, Artha Tri. 2018. “Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Stres Kerja (Studi pada PT. MSV Yogyakarta)”, *Tesis* Program Studi Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Ikawati, Mei Prihantini Diyah. 2016. “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) Menggunakan Konseling Kelompok Bagi Siswa”, *Jurnal Psikopedagogia*. Vol. 5. No. 1. ISSN: 2301 6167

Isna, Alizar dan Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: STAIN Press.

Jayusman, Iyus dan Okta Agus Kurniawan Shavab. 2002. “ Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah”, *Jurnal Artefak*. Vol. 7. No. 1

Khotimah, Khusnul. 2021. “Pengaruh Teknik *Reinforcement Positif* untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri

Sunan Ampel Surabaya”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Maryuliana, dkk. 2016. “Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert”, *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika*. Vol. 1. No. 2

Mayasari, Fransiska Dwi. 2017. “Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang (Studi Kasus Siswa yang Tinggal dengan Orang Tua Asuh)”, *Artikel* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak

Mulyadi, Mohammad. 2011. “Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya”, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Vol. 15. No. 1

Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03. No. 02. ISSN: 2442-6997

Permana, Hara. Dkk. 2016. “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian pada Siswa Kelas IX di MTs Al Hikmah Brebes”, *Jurnal Hisbah*. Vol. 13. No. 1

Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Rahayu, Dendi Pirman. 2019. “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Pemilik Distro Pakaian di Plaza Parahyangan Bandung”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

Tinaredja, Tukiran dan Hidayati Mustadifa. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta

Ula, Atik Hikmatul. 2014. “Hubungan antara Efikasi Diri dan Religiusitas dengan Intensitas Perilaku Menyontek pada Siswa di Mts Mazra’atul Ulum Paciran-Lamongan”, *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Editor. Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishhing. Cet. I.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik*. Bandung: Penerbit Tersito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cet. XXIII.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cet. XXV.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Cet. II.
- Syahrum dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Editor. Rusydi Ananda. Bandung: Citapustaka Media.
- Wahyuni, Sri. 2013. "Hubungan Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMK Negeri 1- Samarinda", *Ejournal Psikologi*. Vol. 1. No. 1
- Widayati, Qoriani dan Febriyanti Panjaitan. 2014. "Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi pada Smartphone dengan Metode *Utaut*", *Jurnal Ilmiah Matrik*. Vol. 16. No. 3

